

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0408-Int-KLPPM/UNTAR/VI/2023**

Pada hari ini Selasa tanggal 13 bulan Juni tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.  
NIDN/NIDK : 0301066804  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Khema Dwi Kalyani [615210013]
  - b. Nama dan NIM : Francis Nikolay [615210019]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0408-Int-KLPPM/UNTAR/VI/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendampingan dalam Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah Di Kota Bandung**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 9.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-

Jakarta, 13 Juni 2023  
Pelaksana PKM



Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DALAM PEKERJAAN RENOVASI TERAS  
MASJID AHMAD HIDAYAH DI KOTA BANDUNG**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

[Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn 0301066804/10603005]

**Nama Mahasiswa**

[Khema Dwi Kalyani 615210013]

[Francis Nikolay 615210019]

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA SEPTEMBER 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode I /Tahun 2023

1. Judul PKM : Pendampingan dalam Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah Di Kota Bandung
2. Nama Mitra PKM : Dewan Kemakmuran Masjid Ahmad Hidayah
3. Dosen Pelaksana :
  - A. Nama dan Gelar : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.
  - B. NIDN/NIK : 0301066804
  - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
  - D. Program Studi : Desain Interior
  - E. Fakultas : Seni Rupa & Desain
  - F. Bidang Keahlian : Desain Interior Residensial
  - H. Nomor HP/Tlp : 081314661441.
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Khema Dwi Kalyani 615210013
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Francis Nikolay 615210019
  - D./Nama & NIM Mahasiswa 3 : .....
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra : .....
- A. Wilayah Mitra : Jl. Golf Barat XXII, Arcamanik
- B. Kabupaten/Kota : Kota Bandung
- C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal Ilmiah & HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 1 September, 2023

Menyetujui,



Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK:10381047

Pelaksana

Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.  
0301066804

## **RINGKASAN LAPORAN AKHIR** (antara 250 kata s/d 500 kata dalam 1 spasi)

Menguraikan secara cermat dan singkat tentang permasalahan mitra, solusi dan luaran, metode pelaksanaan, dan rencana luaran wajib dan tambahan

### **RINGKASAN LAPORAN AKHIR**

Pengabdian masyarakat merupakan menjadi sebuah kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu tujuannya adalah untuk memperbaiki (*upgrading*) wawasan pengetahuan praktis dari sumber daya manusia di tengah masyarakat; yaitu dalam kegiatan ini adalah para anggota panitia renovasi teras Masjid Ahmad Hidayah di Bandung dan para pekerja konstruksi dan instalasi, khususnya dalam lingkup pekerjaan terkait desain, desain interior dan elemen estetik. Metoda PKM yang diterapkan adalah pendampingan, dimana tim PKM terlibat bersama panitia dalam kegiatan renovasi teras, yang mencakup area teras utama, ruang sekretariat DKM, dinding *back drop* dan penanda nama masjid, serta area bersuci/ wudhu, dimana ruang-ruang tadi menjadi krusial tampilannya karena mewakili perwajahan masjid yang pertama kali teramati oleh jamaah dan masyarakat sekitar. Latar belakang permasalahan dalam kegiatan renovasi ini adalah asinkronitas elemen bangunan lama dan baru serta kondisi ruang dan elemen bangunan masjid yang sudah tidak representatif. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk mengatasi permasalahan teknis tersebut, disamping tampil sebagai upaya antisipatif terhadap kendala terbatasnya potensi dan pengelolaan pekerjaan secara profesional sekaligus upaya *upgrading* yang dibutuhkan di lapangan. Kegiatan renovasi Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah pengurus DKM yang memayungi kegiatan renovasi, yang secara operasional dibantu oleh panitia bentukannya. Kegiatan pendampingan serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk lingkungan masjid dan mitra yang sama dengan elemen bangunan berbeda; dengan capaian yang baik untuk luaran kegiatannya, korelatif dengan proses *upgrading* di dalamnya, yang telah dapat berjalan dengan baik pula pada kegiatan renovasi teras kali ini, dengan kompleksitas lebih tinggi. Keberhasilan ini terindikasi dari capaian hasil akhir renovasi yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, dengan optimasi potensi sumber daya manusia internal pengurus. Keberhasilan juga terindikasi dari capaian nilai tambah yang diperoleh dari tim panitia, sebagaimana terangkum dari hasil wawancara, khususnya para pengawas lapangan dan pekerja internal dalam hal sikap, pengetahuan dan ketrampilan selama masa pendampingan 4 bulan jadwal pelaksanaan pekerjaan renovasi.

Pendampingan, renovasi, teras, upgrading
--

## **PRAKATA**

Puji Syukur terpanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kuasa dan perkenanNya Laporan Akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “ Pendampingan Dalam Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah Di Kota Bandung,” dapat diselesaikan.

Kegiatan PKM ini telah berlangsung selama tiga bulan, dimulai Bulan Januari hingga akhir Maret 2023, dilakukan di lingkungan Masjid Ahmad Hidayah beralamat Jl. Gol Barat XXII no. 2, RT.03, RW.12, Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung. Kegiatan yang terselenggara sebagai bagian dari program regular yang dikelola LPPM, periode 1 semester genap 2022/2023 ini bermitrakan Dewan Keluarga Masjid (DKM) Ahmad Hidayah dengan sasaran kegiatannya adalah Panitia Renovasi Masjid dan tim pekerja internal Masjid Ahmad Hidayah. Mitra dan kelompok sasaran kegiatan berkerja sama dengan Tim PKM Prodi Desain Interior dalam melaksanakan pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah, dengan pekerjaan : redesain serta pelaksanaan lingkup eksterior dan interior teras masjid, ruang sekretariat DKM, ruang wudhu/ bersuci, dinding latar dan penanda nama masjid. Kegiatan dilaksanakan dengan metoda pendampingan dan pendekatan kolaboratif dan partisipatif.

Tim pelaksana, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan secara internal melihat bahwa capaian kegiatan memiliki kekurangan dalam beberapa aspek. Untuk itu, tim pelaksana terbuka terhadap masukan demi perbaikan yang dapat diupayakan pada kegiatan lanjut dari program ini. Kepada LPPM sebagai fasilitator kegiatan, pengurus DKM Ahmad Hidayah sebagai mitra kegiatan dan seluruh staf Panitia Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah dan pekerja internal masjid sebagai sasaran kegiatan, kemudian juga *vendor*, pemasok dan juga Jemaah masjid secara umum yang berkontribusi dalam kegiatan renovasi Masjid dan secara tidak langsung turut memperlancar kegiatan PKM ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih.

Jakarta, 1 September 2023

Tim Pelaksana PKM

## **Daftar Gambar**

Gambar 1,2,3,4,5 & 6	.....	hal. 9
Gambar 7,8,9	.....	hal. 16
Gambar 10,11 & 12	.....	hal. 17
Gambar 13,14,15 & 16	.....	hal. 18
Gambar 17	.....	hal. 19
Gambar 18,19,20 & 21	.....	hal. 20
Gambar 22, 23, 24 & 25	.....	hal. 21
Gambar 26,27,28,29 & 30	.....	hal. 22
Gambar 31,32,33,34 & 35	.....	hal. 23
Gambar 37,38,39 & 40	.....	hal. 24
Gambar 41,42,43,44,45,46	.....	hal.25
Gambar 47 & 48	.....	hal.26

**Daftar lampiran**

Lampiran 1	.....	hal. 29
Lampiran 2	.....	hal. 32
Lampiran 3	.....	hal. 33
Lampiran 4	.....	hal. 34
Lampiran 5	.....	hal. 35

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>2</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN AKHIR</b> .....	<b>3</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>4</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>5</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>8</b>
<b>1.1 ANALISIS SITUASI</b> .....	<b>8</b>
<b>1.2 PERMASALAHAN MITRA</b> .....	<b>10</b>
<b>1.3. URAIAN HASIL PENELITIAN DAN PKM TERKAIT</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 SOLUSI PERMASALAHAN</b> .....	<b>12</b>
<b>2.2 RENCANA LUARAN KEGIATAN</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>13</b>
<b>3.1 LANGKAH-LANGKAH/TAHAPAN PELAKSANAAN</b> .....	<b>13</b>
<b>3.2 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM</b> .....	<b>14</b>
<b>3.3 URAIAN KEPAKARAN DAN TUGAS Masing-masing ANGGOTA TIM.</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b> .....	<b>15</b>
<b>4.1 PENDAMPINGAN TAHAP PERANCANGAN PRA PELAKSANAAN.</b> .....	<b>15</b>
<b>4.2 PENDAMPINGAN TAHAP PELAKSANAAN</b> .....	<b>19</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>26</b>
<b>5.1 KESIMPULAN</b> .....	<b>26</b>
<b>5.2 SARAN</b> .....	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>27</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>29</b>
LAMPPIRAN 1 MATERI YANG DISAMPAIKAN KE MITRA.....	29
LAMPPIRAN 2 PETA LOKASI MITRA.....	32
LAMPPIRAN 3 LUARAN WAJIB.....	33
LAMPPIRAN 4 LUARAN TAMBAHAN.....	34
LAMPPIRAN 5 POSTER.....	35

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Masjid Ahmad Hidayah berlokasi di Jl. Golf Barat XXII No.2, Arcamanik Endah, Kota Bandung merupakan pusat peribadatan bagi masyarakat muslim di lingkungan RW 02, Kel. Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik. Masjid ini telah didirikan sejak tahun 2000 di atas lahan seluas 400 m<sup>2</sup> yang diwakafkan salah satu warga sekitar masjid. Awalnya masjid hanya berupa bangunan 1 lantai, dengan ruang utama untuk ibadah sholat seluas 250 m<sup>2</sup> dan sisanya selasar samping dan teras depan. Secara bentuk dan langgam, bangunan masjid awal mengadaptasi konsep arsitektur tropis lokal dengan atap limas bersusun.

Merespon jumlah jemaah yang terus meningkat, pada tahun 2017 dilakukan renovasi, dengan perluasan bangunan masjid. Keseluruhan selasar-selasar samping disatukan dalam satu ruang ibadah utama, sementara atap utama juga ditinggikan sehingga memungkinkan dibuat lantai mezanine untuk perluasan area ibadah pada lantai 1. Usai renovasi bangunan yang dilakukan selama 1 tahun, dilakukan juga penataan lanskap masjid mencakup area kegiatan bermain anak-anak (play ground), arena olah raga, lahan untuk tanaman hias dan produktif, pelataran untuk kegiatan kurban, area pertemuan serba guna (pendopo/ gazebo) dan pelataran parkir. Pertimbangan penataan tersebut adalah adanya potensi lahan luas yang menjadi keutamaan masjid yang tidak dimiliki masjid lain, dimana ketersediaan beragam fasilitas publik sangat mendukung peran sosial masjid yang menjadi lebih leluasa diprogramkan oleh pengurus masjid (lihat gambar no. 1 & 2). Keseluruhan hasil renovasi masjid tersebut, semakin mengoptimalkan peran ibadah ritual dan sosial yang dilakukan di area masjid.

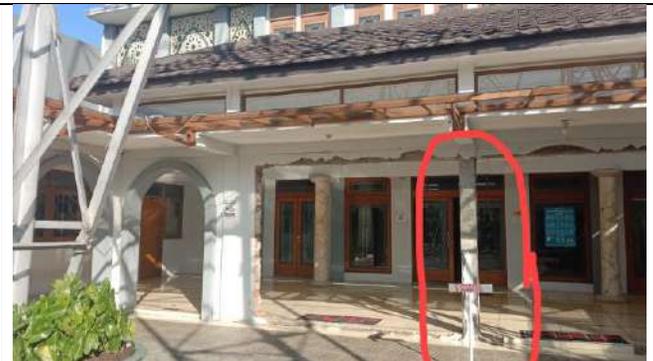
Setelah terpenuhinya kriteria masjid secara operasional, perhatian jemaah dan juga pengurus bergeser kepada aspek lain, yaitu tampilan atau ekspresi visual masjid, khususnya berkaitan dengan perwajahan masjid. Perwajahan masjid menjadi krusial, mengingat perannya sebagai penanda identitas masjid secara visual yang pertama kali ditangkap dan dirasakan oleh jemaah serta masyarakat. Aspek ini berkaitan dengan estetika, namun juga berimplikasi terhadap aspek guna bangunan. Pertimbangan estetika dalam hal ini berperan membentuk kepatutan visual bagian muka masjid, secara khusus direpresentasikan area **teras masjid**; dimana permasalahan desainnya menjadi titik tolak dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. **Teras Masjid** Ahmad Hidayah merupakan bagian dari “kompleks masjid lama” yang masih bersanding dengan bangunan masjid baru, sehingga tidak terhindarkan adanya asinkronitas bentuk, hambatan aksesibilitas dan operasionalitas lain karena ketidak paduan elemen bangunan lama dan baru (lihat gambar 3 dan 4). Terkait juga dengan permasalahan yang

dikemukakan tersebut adalah perlunya peningkatan tampilan visual dan performa operasional beberapa elemen bangunan yang terintegrasi langsung dengan teras masjid : bidang latar dan *signage* penanda nama masjid, ruang sekretariat pengurus masjid, ruang bersuci atau wudhu masjid yang dinilai sudah tidak representatif lagi.



Gambar 1 : tapak masjid sesuai citra *google map*, dengan revisi lokasi sesuai anotasi pada gambar. (Sumber <https://maps.app.goo.gl/wU2pmwyHqVShgB8G7>)

Gambar 2 : Fasade Masjid Ahmad Hidayah (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 3 : asinkronitas modul fasade masjid hasil renovasi dengan modul teras masjid. Bentuk atap kanopi teras menutupi unit jendela pada lantai atas, dan mengaburkan aksentuasi pada fasade. (Sumber : arsip panitia renovasi)

Gambar 4 : kolom/ tiang, sebagai elemen bangunan teras yang lama, yang mengganggu akses jemaah dan poros masjid secara frontal (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 5 : bidang latar dan signage penanda masjid

Gambar 6 : ruang bersuci / wudhu masjid

yang sudah tidak representatif lagi (Sumber : arsip panitia renovasi)	yang sudah tidak representatif lagi (Sumber : arsip panitia renovasi)
---	---

## 1.2 Permasalahan Mitra

Seperti sudah diungkapkan pada analisis situasi di atas, terungkap permasalahan desain pada bagian teras masjid Ahmad Hidayah (terkait asinkronitas elemen bentuk pada bagian teras masjid dengan fasade bangunan masjid baru maupun tidak representatifnya lagi beberapa ruang yang terhubung langsung dengan teras). Permasalahan ini sudah dibicarakan dalam lingkup pengurus DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Ahmad Hidayah, untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan yang diprogramkan ke depannya. Kegiatan tersebut adalah program renovasi teras dan ruang terkait, yang mencakup tahapan perencanaan dan pelaksanaan.

Berpegang pada pengalaman beberapa kegiatan renovasi dan pengembangan sarana fisik masjid sebelumnya, DKM Ahmad Hidayah melakukan kegiatan renovasi kali ini secara swadaya, mengoptimalkan partisipasi pengurus terkait dan juga anggota masyarakat sebagai jamaah masjid. Pelibatan personil internal masjid secara intens dilakukan atas pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja tim karena pemahaman pola kerja satu sama lain, pengenalan kondisi lapangan, pemahaman aspirasi jamaah sebagai pengguna maupun pemangku kepentingan masjid dan rasa “memiliki” masjid dari tim internal. Di sisi lain karena adanya prinsip swadaya ini parameter “profesionalitas” dari kinerja anggota tim pelaksana program internal akan berbeda dengan parameter yang digunakan oleh tim pelaksana program dari luar (eksternal); khususnya tim yang ditunjuk berdasarkan kompetensi ketenagaahlian dan rekam jejak personilnya sesuai pekerjaan yang akan dijalani berikut imbalan jasanya. Tim internal bentukan pengurus DKM bukanlah sepenuhnya para profesional di bidang perencanaan arsitektur, interior, elemen estetik, struktur, mekanikal-elektrikal, manajemen konstruksi maupun tenaga pelaksana (kontraktor) spesifik. Ada beberapa personal yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan jasa konstruksi namun selebihnya adalah “sukarelawan”, yang bekerja dengan sesama rekan ahli dalam tim sebagai bentuk dedikasi tanpa imbalan jasa. Keterbatasan sumber daya manusia dalam kegiatan pembangunan fisik maupun renovasi masjid kerap menjadi kendala yang perlu dipecahkan (Wanto, S.et al, 2023, p.20). Secara khusus, menjadi permasalahan bagi tim bentukan pengurus DKM, maupun bagi pengurus DKM sendiri yaitu **bagaimana meraih capaian luaran pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang disepakati dan dapat dihargai sebagai pekerjaan yang profesional.**

Untuk pekerjaan pelaksanaan (konstruksi, instalasi), ada catatan permasalahan sendiri yang harus diantisipasi, mengevaluasi beberapa pekerjaan pelaksanaan yang pernah dikelola sebelumnya oleh tim-tim bentukan pengurus sebelumnya. Pekerjaan pelaksanaan akan ditangani oleh para pekerja lapangan meliputi “tukang” hingga “laden” yang merangkap “marbot” (petugas yang merawat, memelihara masjid) sebagai bagian pemberdayaan SDM yang dikelola pengurus masjid. Permasalahan sisi ini mencakup aspek teknis yaitu bagaimana mengenal kualitas sekaligus keterbatasan kemampuan para pekerja ini, juga segi non teknis yaitu perilaku “unik” para tukang yang membutuhkan **penanganan dan pendekatan khas pula**, yang diharapkan dapat dilakukan oleh anggota tim bentukan panitia. Hal ini menjadi krusial pada saat tim dihadapkan dengan pekerjaan renovasi teras masjid yang akan banyak menghadirkan bentuk dan detail elemen bangunan yang tereksposisikan, terbuka langsung di hadapan jamaah masjid sesuai status keberadaan teras yang mewakili perwajahan masjid (mencakup area penerimaan, area masuk, area perluasan kegiatan ibadah yang menjadi perantara wilayah luar dan dalam masjid).

Di sisi lain sumber daya manusia yang tersedia dalam pekerjaan renovasi baik dari panitia sendiri maupun pekerja konstruksi/ instalasi **perlu ter-upgrade pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai latar belakang kompetensinyamasing-masing**, secara khusus dalam aspek-aspek yang berkenaan dengan pekerjaan desain, desain interior dan elemen estetik. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi sebuah pertimbangan yang penting dalam kegiatan-kegiatan pengabdian bagi masyarakat (Lubis, 2020, 1041).

### **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Seperti sudah disebutkan sebelumnya jika kegiatan renovasi kali ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan berbekal evaluasi pekerjaan yang pernah dilakukan sebelumnya dengan melibatkan personil penyelenggara kegiatan, pengurus DKM, lingkup pekerjaan yang sama. Terlapor sebagai beban kerja dosen untuk bidang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Mandiri periode semester ganjil tahun akademik 2021/2022, kegiatan ”Perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan *Landscape, Arsitektur & Interior Bangunan Pendopo/ Gazebo* serta Gudang Properti Masjid Ahmad Hidayah” merupakan kegiatan yang diprogramkan dan dilaksanakan dengan mitra (DKM Ahmad Hidayah) dan tenaga pelaksana lapangan yang sama.

Kegiatan sejenis yaitu pendampingan dalam renovasi masjid dengan mitra yang berbeda diantaranya yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Komputer Bandung diwakili oleh Program Studi

Arsitektur dan Manajemen, pada tahap perencanaan, khususnya pembuatan konsep atau gagasan desain untuk fasade, kubah, lanskap, vertical garden, mihrab dari masjid jami Daarut Taqwa, di kawasan Antapani, Kota Bandung. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam lingkup pekerjaan yang setipe; yaitu renovasi dalam hal perluasan bangunan masjid untuk peningkatan kapasitas jamaah dalam ruang ibadah yang nyaman. Secara khusus pendampingan pada kegiatan tersebut adalah untuk merumuskan konsep, yang ditelusuri dari aspirasi dan karakteristik jamaah, yaitu “kekerabatan” yang termanifestasi pada gagasan spasial masjid yang dipadukan dengan konsep desain berkelanjutan. Permasalahan yang dihadapi oleh tim ini adalah bagaimana menerapkan simultanitas proses desain pada saat pekerjaan renovasi masjid tengah berlangsung. (Soegoto, E.S. et al., 2020, p.3). Kegiatan sejenis (pendampingan masyarakat) dilakukan oleh tim PKM dari Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945, pada tahap perencanaan juga, dalam hal ini pembuatan desain dan RAB, untuk Masjid Baiturachim Serampon, Banyuwangi. Signifikansi kehadiran Masjid Baiturrahim bagi masyarakat, ekspektasi akan hadirnya masjid yang cukup luas dan juga estetik melalui perencanaan yang baik terkendala oleh absennya keahlian yang cukup dari warga untuk mampu membuat kajian dan perencanaan struktur hingga arsitektur masjid yang baik. Tim PKM hadir untuk mengisi kebutuhan bantuan berupa pendampingan dari tenaga ahli bangunan yang memiliki latar belakang pengetahuan konstruksi yang memadai sesuai kompetensi setiap anggota tim (Purnomo, D.A. et.al., 2022, p.44)

## **BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

### **2.1 Solusi Permasalahan**

Kehadiran tim abdimas yang terdiri dari personil mewakili Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa & Desain, Universitas Tarumanagara berperan untuk memberikan solusi dari sejumlah permasalahan yang disampaikan di atas. Tim berkolaborasi dengan Panitia Renovasi Masjid bentukan pengurus DKM Ahmad Hidayah. Ketua Tim Abdimas juga menjadi jamaah masjid AH, memiliki hubungan sosial yang baik dengan pengurus DKM dan beberapa kali terlibat dalam panitia renovasi maupun pembangunan sarana fisik di lingkungan masjid Ahmad Hidayah; suatu keuntungan yang dapat diraih kedua belah pihak dalam kolaborasi ini. Disepakati lingkup pekerjaan renovasi yang akan dikerjakan dan memperoleh pendampingan oleh tim abdimas, diantaranya : redesain eksterior & interior area teras & selasar muka, redesain ruang sekretariat DKM, redesain area bersuci/ wudhu, redesain backdrop dan signage penanda nama masjid.

Secara khusus tim abdimas melakukan pendampingan terhadap panitia dalam pekerjaan persiapan hingga pelaksanaan renovasi yang melibatkan pekerja internal, dalam lingkup desain interior serta elemen estetik secara eksklusif dan arsitektur secara tim kolektif. Pendampingan ini sendiri dalam konteks metodologi pengabdian masyarakat dilakukan dalam pendekatan CBPR (*Community Based Participatory Research*). Pendekatan ini memberikan jalan keluar bagi kesenjangan kapasitas akademik dari kelompok intelektual dari universitas dengan komunitas di tengah masyarakat sebagai sasaran kegiatan abdimas. Pendekatan CBPR dapat mengakomodasi upaya reduksi kesenjangan tadi, sekaligus menggeser status pelaksana abdimas dengan mitra yang selama ini terkonstruksikan sebagai subjek dan objek, superordinat dan subordinat, superior dan inferior (Suwendi et al, 2022, p.88) Disamping pendampingan untuk pengawasan atas pekerjaan konstruksi/ instalasi yang melibatkan pekerja internal, tim abdimas juga mendapat tanggung jawab untuk mengkoordinasikan pekerjaan yang ditangani oleh pekerja dari luar atau vendor khusus, untuk lingkup pekerjaan sangat spesifik yang membutuhkan keahlian yang tidak dapat disubstitusikan oleh pekerja internal.

## 2.2 Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	1 Artikel
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1 Karya
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini mencakup :

- A. Kegiatan persiapan pelaksanaan tim internal PKM.
- B. Kegiatan lapangan :

- B.1. Rapat koordinasi awal dengan panitia Renovasi Teras Masjid, penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan renovasi bersama panitia
  - B.2. Survey dan observasi lapangan,
  - B.3. Pembukaan renovasi teras (ground breaking)
  - B.4. Rapat koordinasi berkala dengan panitia renovasi,
  - B.5. Pendampingan pembuatan desain proposal dan spanduk donasi warga
  - B.6. Pendampingan estimasi pengadaan, seleksi material dan koordinasi pembelian material renovasi
  - B.7. Pengawasan berkala pekerjaan renovasi bersama panitia di lapangan untuk pekerjaan : redesain eksterior & interior area teras & selasar muka, redesain ruang sekretariat DKM, redesain area bersuci/ wudhu, redesain backdrop dan signage penanda nama masjid.
  - B.8. Pendampingan seleksi vendor khusus dan koordinasi pelaksanaan bersama panitia
  - B.9. Checklist dan serah terima pekerjaan bersama panitia renovasi
- C. Kegiatan di kampus/ rumah :
- C.1. Pembuatan materi presentasi/ rapat
  - C.2. Pendampingan pembuatan laporan progres berkala
  - C.3. Pembuatan gambar-gambar perencanaan/ desain tambahan dan revisi hasil koordinasi lapangan.

### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra dalam hal ini adalah Pengurus DKM Ahmad Hidayah, yang menaungi secara organisatoris keseluruhan kegiatan yang berlangsung di lingkungan masjid, dengan seksi khusus yang membidangi pembangunan dan pemeliharaan sarana fisik. Untuk kegiatan pembangunan dan renovasi yang lingkupnya kompleks serta membutuhkan dana yang besar, seperti renovasi teras masjid ini, dibentuklah panitia renovasi yang bertanggung jawab mengelola keseluruhan pekerjaannya. Tim PKM berkontribusi dalam praktik pendampingan kepada panitia renovasi dengan menerapkan materi keilmuan hasil riset akademik untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam lingkup keilmuan desain interior, elemen estetik serta advisi untuk pekerjaan arsitektur yang terkait dengan interior. Sementara Mitra berperan mengelola pekerjaan renovasi, mencakup tahap perencanaan, penyediaan sumber daya manusia, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan renovasi, pengawasan pekerjaan, penggalangan donasi dari jamaah, pembiayaan pekerjaan, pelaporan rutin atas pekerjaan renovasi yang berlangsung.

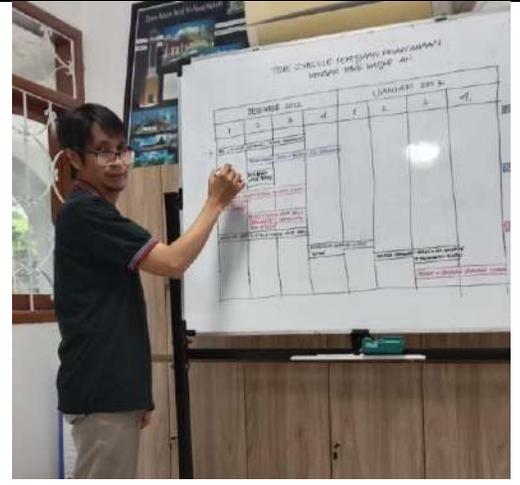
### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.**

Tim PKM terdiri dari 1 orang ketua yang bertanggung jawab selesainya seluruh kegiatan PKM dan pencapaian target luaran. Ketua berlatar belakang keilmuan desain interior dan pengalaman profesi perancangan interior dan bertanggung jawab terhadap kontrol kualitas estetika dan fungsi dari lingkup pekerjaan desain interior dan elemen estetika peran melakukan koordinasi seluruh kegiatan pendampingan di lapangan maupun pekerjaan di luar lapangan (kampus dan rumah). Anggota yang merupakan dua orang mahasiswa Program Studi Desain Interior bertugas sebagai asisten dalam kegiatan pendampingan di lapangan dan di luar lapangan.

## **BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

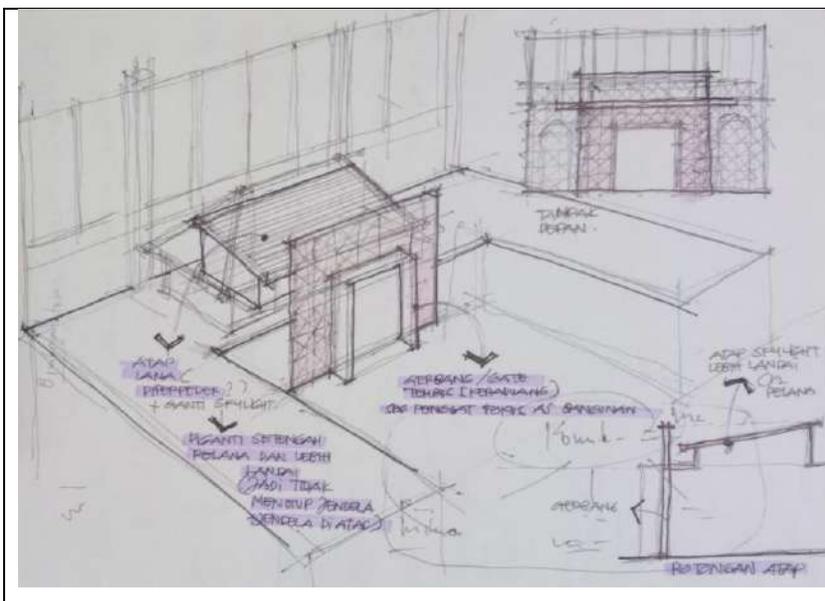
### **4.1 Pendampingan Tahap Perancangan Pra Pelaksanaan.**

Seperti telah disampaikan pada bagian Pendahuluan, permasalahan mitra mencakup dua hal yaitu permasalahan perancangan dan keterbatasan sumber daya manusia pengelola kegiatan renovasi teras masjid. Solusi pendampingan untuk capaian *upgrading* telah dilakukan sejak fase perancangan pra pelaksanaan yang berlangsung selama bulan November-Desember 2022. Pada tahap perancangan ini, permasalahan desain dibicarakan bersama panitia, mulai tahap identifikasi masalah,antisipasi dan pendekatan bentuk desain hingga pembangkitan gagasan pemecah masalah. Tim PKM berperan sebagai pemberi stimulus bagi raihan gagasan desain dengan mengumpangkan gagasan “gerbang monumental” sebagai penyelaras zona teras lama dan bangunan baru sekaligus penguat poros aksesibilitas jemaah yang kemudian direspon positif oleh anggota panitia renovasi. Ada penguatan dan penyempurnaan gagasan gerbang masuk teras secara kolektif antara tim PKM dengan panitia, baik dalam rapat internal panitia maupun pada saat dibahas dalam pertemuan dengan pengurus DKM. Komunikasi juga berlangsung secara rutin sehari-harinya melalui *broadcasting* di media sosial. Gagasan bersama melalui katalisasi yang dilakukan tim PKM untuk desain kawasan teras ini diantaranya : penggunaan konsep semi tembus pandang untuk bidang pengisi struktur gerbang, penerapan bidang pelengkung untuk relung masuk jemaah (mengambil bentuk dasar pelengkung ketimbang bentuk “gongliong” persegi konvensional yang awalnya disampaikan oleh tim PKM).



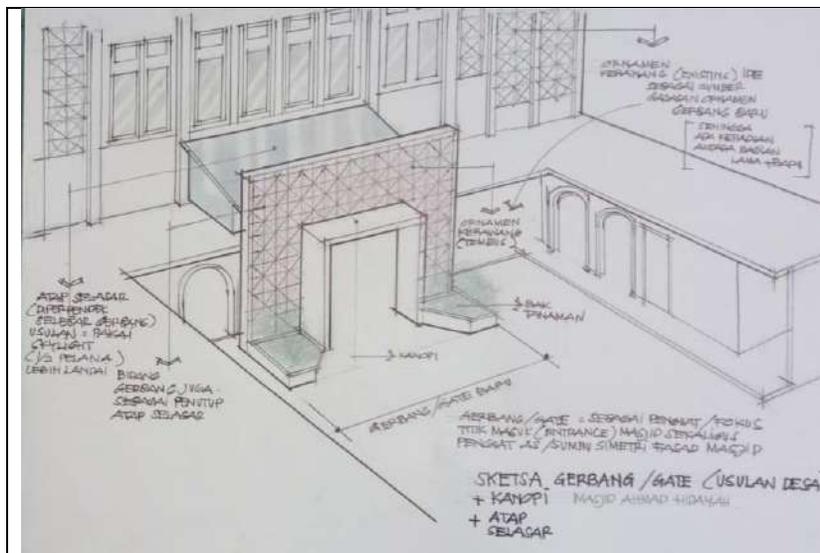
Gambar 7 & 8 Pertemuan internal luring dengan tim Panitia Renovasi membahas pekerjaan-pekerjaan tahap perancangan dan persiapan pelaksanaan secara periodik. (Sumber : arsip panitia renovasi)

Ringkasan perkembangan desain untuk area depan teras ini dapat dilihat pada gambar 9 berikut paparan konseptualnya.



Gambar 9  
Atap kanopi lama dibongkar, diganti dengan **atap skylight** berbahan transparan. Dengan bentuk setengah pelana kemiringan yang lebih landai (2-5 derajat) tidak akan menutupi baris jendela dan ornamen di lantai 2. Atap dihias dengan ornamen Islami.  
  
Dibuat **gerbang/gate** yang bisa memberikan aksen, penguatan fokus as bangunan lantai 1, sekaligus pengarah menuju pintu masuk utama (main entrance). Penghilangan kolom yang mengganggu pandangan dan akses menuju pintu utama.  
(Sumber : arsip panitia renovasi)

Tim panitia tetap perlu stimulus-stimulus yang bersifat konkrit untuk mempermudah mempersepsikan sumber-sumber inspirasi atau gagasan awal dari sebuah perancangan. Citra spasial yang dibuat secara digital dan fotografis sangat membantu pemahaman anggota tim panitia mengenai gagasan bidang kerawang dan konsep atap teras baru berupa *skylight*. (Lihat gambar 13-15 berikut penjelasan)



Gambar 10

**Gerbang/ gate** penguat titik masuk masjid menggunakan struktur beton untuk kolom dan baloknya. Bidang pengisi menggunakan bahan GRC krawangan (tembus pandang) dengan motif Islami dengan finishing cat.

**Motif islami** gerbang mengambil elemen dekoratif yang sudah ada dilantai atas masjid agar ada kepaduan pola bentuk. Untuk menyeimbangkan perkerasan pada pelataran parkir, dibuat **bak tanaman**.

(Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 11

Untuk atap kanopi baru diusulkan menggunakan bahan **kaca** atau **polycarbonate** bening yang dilapis metal *lasercut* atau *cutting stiker sand blast* untuk memberi aksen tembus pandang dan buram melalui ornamen Islami.

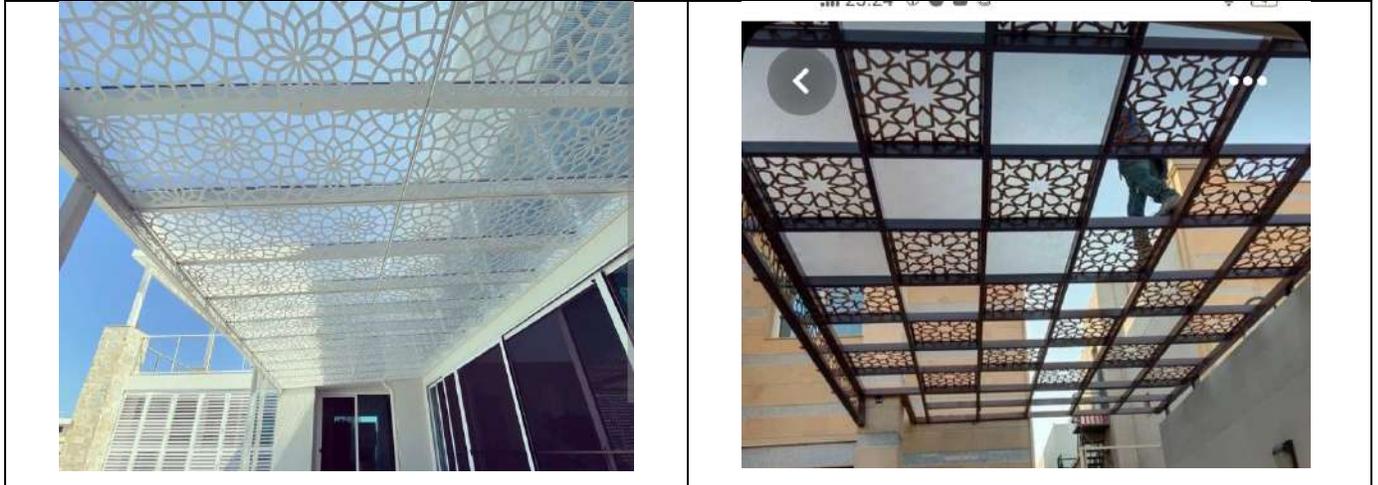
(Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 12

Bentuk gerbang hasil penghalusan konsep desain awal, dengan penampungan ide-ide dari keseluruhan tim panitia. Termasuk bentuk *arch* (pelengkung) untuk mengganti *gateway* berbentuk persegi demi penyalarsan dengan pelengkung sekeliling. Dan saran untuk menghadirkannya secara agung/monumental, sekaligus sebagai pengaruh poros aksesibilitas jemaan. (Catatan : kolom pada bagian belakang pelengkung masuk belum terhapus)

(Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 13 & 14 Atap baru menggunakan permukaan transparan sebagai atap skylight dengan bahan kaca dipasang dobel dengan spesifikasi *tempered* dan *laminated glass*. Dipilih juga bahan yang bisa reduksi UV dan panas (misalnya maxicool). Kaca kemudian dilapis metal yang dilasercutting dengan motif Islami atau cutting stiker sand blast motif islami. Sebagai alternatif dipilih bahan *polycarbonate bening* (dengan kebeningan setara kaca, mis produk solarstuff atau solar flat). Bahan ini direkomendasikan mengingat daya tahannya yang lebih baik dari kaca untukantisipasi jatuhnya genteng atau baut-baut dari tower sutet. Spesifikasi juga dipilih yang reduksi UV dan panas. (Sumber : arsip panitia renovasi)

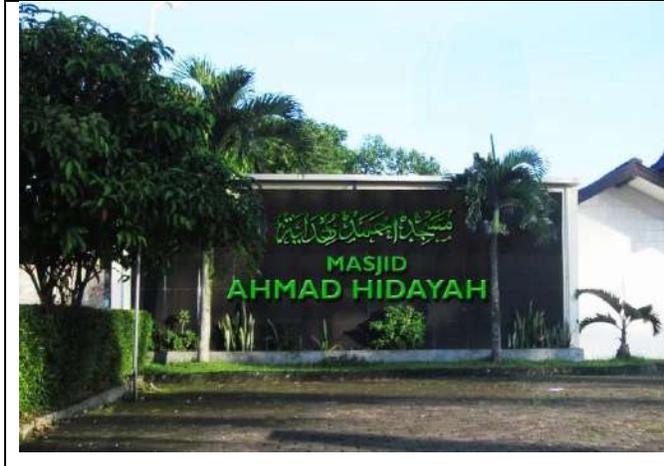


Gambar 15 Penerapan motif kerawangan untuk memberikan nuansa Islami sekaligus solusi bidang penutup teras yang ringan dan transparan. (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 16 Motif kerawangan Islami sekaligus berperan memberikan kesan gelap terang yang menarik di area teras, sebagai penekanan ritme spasial melalui bayangan jatuhnya pada lantai teras. (Sumber : arsip panitia renovasi)

Simulasi -simulasi yang diberikan di atas cukup berhasil memberikan kesepemahaman dalam diskusi-diskusi yang berlangsung pada rapat maupun komunikasi pada sosial media. Termasuk juga pada desain signage nama masjid yang disimulasikan pada dinding *backdrop eksisting* (lihat gambar 17 )



Gambar 17  
Perbaikan bidang latar belakang berbahan homogenous tile dengan bahan yang baru, karena sudah terjadi pengusaman warna dan kerusakan pada beberapa tile.

Penerapan elemen grafis tulisan kaligrafi dan latin untuk nama Masjid Ahmad Hidayah, mengambil posisi dan proporsi tulisan yang sama dengan sentuhan warna berbeda. Dengan tetap mempertimbangkan kontras dan keterbacaan tulisan. (lihat simulasi grafis di samping)  
Dikondisikan dan diperbaiki kembali lighting untuk menerangi tulisan-tulisan tersebut

(Sumber : arsip panitia renovasi)

## 4.2 Pendampingan Tahap Pelaksanaan

Pendampingan dilakukan pada tahap pelaksanaan sesuai lingkup pekerjaan renovasi yang akan dikerjakan, diantaranya : pelaksanaan eksterior & interior area teras & selasar muka, pelaksanaan ruang sekretariat DKM, pelaksanaan backdrop dan signage penanda nama masjid, serta redesain dan pelaksanaan area bersuci/ wudhu.

Seperti sudah disampaikan sebelumnya, secara khusus tim abdimas melaksanakan pendampingan bagi panitia renovasi mencakup pekerjaan persiapan hingga pelaksanaan renovasi yang melibatkan pekerja internal, dalam lingkup desain interior serta elemen estetik secara khusus dan masukan bagi lingkup pekerjaan arsitektur. Seperti sudah dijelaskan pada bagian metode melalui penjelasan tahap-tahapan prosesnya, dilakukan pendampingan untuk kegiatan rapat koordinasi awal, survey, pembukaan & *ground breaking*.

Disamping pendampingan untuk pengawasan atas pekerjaan konstruksi/ instalasi yang mengikutsertakan pekerja internal, tim abdimas juga mendapat tanggung jawab untuk memberikan masukan-masukan terkait pekerjaan yang ditangani oleh pekerja eksternal atau vendor khusus, untuk pekerjaan sangat khusus dan memerlukan keahlian yang tidak dimiliki oleh pekerja internal, dalam hal ini : Nuansa GRC sebagai pelaksana pekerjaan produksi dan pemasangan hiasan kerawang elemen pengisi gerbang dengan bahan GRC cetak. Kemudian *Estha Workshop*, yang menangani pekerjaan *laser cutting* elemen dekoratif pada ceiling berbahan *stainless steel*. Khusus untuk pekerjaan *laser cutting*, tim abdimas juga membantu menyeleksi beberapa calon vendor di bidang terkait (antara lain system sebelum diperoleh vendor yang paling tepat. Diluar dua vendor tersebut, tim abdimas juga

membantu tim panitia dalam menggordinasikan pekerjaan-pekerjaan yang ditangani oleh pekerja eksternal lainnya, yaitu pekerja Ace Furniture, yang ditugasi menangani pekerjaan pelaksanaan furniture ruang wudhu; CV Nidasuni, pekerja elemen grafis, yang diberi kepercayaan untuk melaksanakan pekerjaan signage nama masjid dan Cahaya Roster, yang memproduksi serta memasok bahan roster penutup dinding sebagai komponen ventilasi. Selain itu pekerjaan rangka *skylight* berikut pemasangan kaca juga melibatkan pekerja eksternal yang dipasok oleh salah satu anggota tim panitia, sebagai bentuk donasi melalui ketenagakerjaan. Tim abdimas juga membantu tim panitia renovasi dalam mengoordinasikan pekerjaan tersebut dengan pekerjaan lain di lapangan.



Gambar 18 *Groundbreaking* dan pembukaan pekerjaan pelaksanaan renovasi teras, melibatkan panitia renovasi, perwakilan pengurus DKM dan tim abdimas. (Awal Desember 2022) (Sumber : arsip panitia renovasi)

Gambar 19 Kesepakatan kerja antara panitia renovasi dengan pekerja internal (Awal Desember 2022) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 20 & 21

Pekerjaan pembongkaran atap teras eksisting, yang awalnya berbentuk perisai menjadi datar dan transparan, mengoptimalkan pencahayaan dari atas (*skylight*). Pekerjaan dilakukan oleh pekerja internal sebelum pekerjaan pemasangan lantai teras baru. (Pertengahan Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 22. Pemasangan rangka atap galvanis steel ukuran 5/10 sebagai penopang atap kaca. Dengan jarak modul rangka 90 x 120 cm, mengantisipasi pemasangan kaca tebal 10 mm di atasnya. (Akhir Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 23. Pengecekan di lapangan hasil pemasangan double glazed laminated untuk atap skylight tebal 10 mm. Tampilan kaca buram (frosted). (Akhir Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 24. Pekerjaan struktur gerbang masjid meliputi : galian pondasi, pembuatan kolom-kolom dan balok gerbang dengan bentuk arch (pelengkung)-nya. Pekerjaan yang cukup kompleks, menyatukan probematika struktur dan estetika; merupakan bagian penting juga mengingat peran strategisnya sebagai titik masuk Jemaah, menjadi *vocal point* dan secara visual bentuk berikut detailnya demikian tereksposisi. Kepresisian bentuk geometris, kerapihan pekerjaan sesuai desain dan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan menjadi perhatian tim pengawas mewakili panitia renovasi dan tim abdimas. (Bulan Desember 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 25. Pekerjaan gerbang memberikan tantangan bagi pekerja internal untuk optimalkan kemampuannya melalui supervisi dan motivasi dari segenap staf panitia renovasi + tim abdimas (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 26. Foto eksisting tampak depan teras sebelum renovasi. Pekerjaan awal di kawasan teras ini adalah pekerjaan struktur gerbang dan pembongkaran satu kolom di bagian depan teras yang mengganggu vista dan *directness* alur sirkulasi Jemaah menuju pintu masuk utama. (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 27. Foto hasil pekerjaan struktur gerbang, memperlihatkan upaya optimal dari pekerja internal dibawah pengawasan panitia renovasi dan tim abdimas. dengan capaian bentuk akhir dan kepresisian yang sesuai target. Terlihat penguatan poros akses menuju pintu masuk utama masjid, dengan satu kolom yang sudah dibongkar, juga sesuai kriteria dan konsep yang ditetapkan (Pertengahan Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 28. Supervisi pekerjaan produksi di workshop PT. Nuansa GRC untuk lempeng kerawangan yang sudah selesai dicetak sesuai modul yang dipesan. (Awal Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 29. Supervisi pekerjaan pemasangan GRC kerawangan oleh vendor pada struktur gerbang di lapangan . (Pertengaha Januari 2023)



Gambar 30. Supervisi pekerjaan pemasangan GRC kerawangan oleh vendor pada struktur gerbang di lapangan dengan tim panitia renovasi. (Pertengahan Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 31. Supervisi proses pemotongan plat stainless steel dengan Teknik *lasercutting* di workshop



Gambar 32. Supervisi hasil pemotongan plat stainless steel di workshop *Estha Lasercutting* (Pertengahan Maret 2023)



Gambar 33. Supervisi pemasangan plat ornamen pada rangka atap skylight di lapangan oleh pekerja internal.



Gambar 34. Hasil akhir desain gerbang masuk, mencakup struktur kolom, balok dan pelengkung beton berikut bidang pengisi berupa elemen dekoratif berbahan GRC cetak yang telah *difinish* dengan cat *emulsion*. (Akhir Maret 2023)



Gambar 35. Hasil akhir desain teras bagian dalam yang mencakup lingkup pekerjaan pemasangan atap skylight baru, pemasangan lantai baru, pemasangan plat ornamen Islami pada rangka ceiling skylight, roster keliling dan sisi gerbang bagian dalam dengan ornament GRC cetak. (Akhir Maret 2023)



Gambar 37. Pendampingan supervisi penataan elemen signage di workshop (Maret 2023)



Gambar 38. Pendampingan supervisi penataan elemen signage di lokasi oleh vendor penata grafis KOKO, didahului oleh supervisi pembongkaran homogenous tile lama dan pemasangan homogenous tile yang baru oleh pekerja internal (Maret 2023)



Gambar 39. Pendampingan supervisi proses penataan elemen signage pada dinding backdrop (Maret 2023)



Gambar 40. Hasil akhir penataan signage nama masjid Ahmad Hidayah dengan perubahan orientasi warna dari hijau menjadi kuning, sesuai diskusi lebih lanjut dengan tim panitia. (Maret 2023)



Gambar 41. Pendampingan supervisi pekerjaan bongkaran R. wudhu (Februari 2023)



Gambar 42. Pendampingan supervisi pekerjaan bongkaran R. wudhu dan pemasangan modul-modul keramik dinding dan lantai yang baru (Februari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 43. Pendampingan supervisi pekerjaan *treatment* interior r wudhu di workshop ACE furniture (Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 44. Pendampingan supervisi pekerjaan *treatment* interior r wudhu di lapangan (Akhir Maret 2023)



Gambar 45. Pendampingan supervisi pekerjaan *treatment* interior r wudhu di lapangan, setelah pemasangan keramik dinding dan lantai baru selesai. (Akhir Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 46. Pendampingan supervisi pekerjaan *treatment* interior r wudhu di lapangan. Instalasi rak penyimpanan dan *lighting box* (Akhir Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)



Gambar 47. Hasil akhir renovasi r. wudhu. Belum terpasang hiasan ornamentik pada akrilik penutup ceiling boxlighting (Akhir Maret 2023)



Gambar 48. Hasil akhir renovasi r. wudhu. Belum terpasang hiasan ornamentik pada akrilik penutup upper storage boxlighting (Akhir Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya kegiatan pendampingan selama fase perancangan dan pelaksanaan, dilakukan wawancara terhadap para pengawas lapangan mewakili tim panitia renovasi masjid dan pekerja internal yang terlibat dalam pekerjaan instalasi serta konstruksi. Para pengawas lapangan (waspang) mengemukakan capaian signifikan yang diperoleh dengan adanya pendampingan ini. Diantaranya adalah pemenuhan kriteria keterampilan, sikap serta pengetahuan dalam pengelolaan pekerjaan selama masa pelaksanaan renovasi yaitu :

1. Kemampuan melakukan koordinasi pekerjaan yang efektif diantara staf dengan komunikasi yang juga baik, tertib administrasi pengelolaan pekerjaan, tanggung jawab dan disiplin terhadap pekerjaan.
2. Lebih peduli terhadap jadwal pelaksanaan yang telah disepakati dan berkomitmen untuk saling mengingatkan sesama tim panitia maupun pekerja internal maupun vendor.
3. Wawasan tambahan mengenai aspek estetika terapan dalam pekerjaan elemen bangunan diantaranya : prinsip keseimbangan, simetri, kepaduan, kontras, keselarasan.
4. Kemampuan membaca gambar kerja yang dijadikan acuan pelaksanaan di lapangan.

Demikian pula dengan pekerja internal, hasil wawancara mengindikasikan mereka memperoleh :

1. Kesadaran untuk lebih baik mematuhi jadwal kerja yang disepakati, menghargai sesama pekerja maupun pengawas yang diwakili oleh tim panitia sebagai pengontrol kualitas kerja.
2. Kesadaran untuk belajar, memaksimalkan kemampuan kerja dan menerima masukan.
3. Pengetahuan berkaitan dengan aspek estetika praktis yang teraplikasikan dalam pekerjaan renovasi yang dihadapi seperti : prinsip keseimbangan, simetri, kepaduan, kontras, keselarasan. Wawasan tersebut efektif tertanam melalui pendampingan pada saat pekerja melaksanakan item pekerjaan pasangan lantai, pengerjaan kolom, balok, penyelesaian akhir permukaan dinding, plafon dan sebagainya.
4. Peningkatan kemampuan membaca gambar kerja yang dijadikan acuan pelaksanaan di lapangan

## 5.2 Saran

Kegiatan pendampingan dengan pendekatan CBPR (*Community Based Participatory Research*) yang dilakukan pada kegiatan renovasi teras dan signage Masjid Ahmad Hidayah ini dan telah memperoleh evaluasinya ini membutuhkan pemantauan dan pembuktian lebih lanjut, pada kegiatan pembangunan atau renovasi berikutnya dari masjid, khususnya untuk melihat efektivitas pengaruh dan perannya pada segenap anggota tim renovasi.

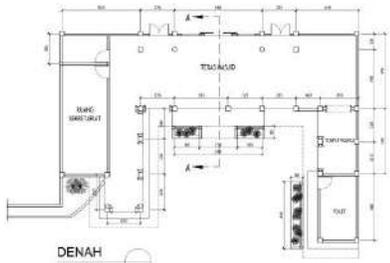
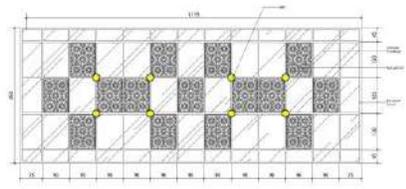
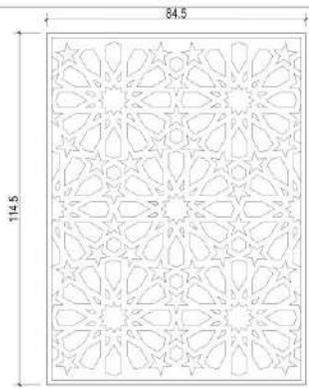
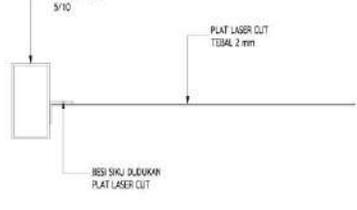
## DAFTAR PUSTAKA

- Nihayah, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung (Janggal) Menjadi Jamur Janggal Di Desa Sedeng. *Al-Umron : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.1, No. pp 9-14. <https://doi.org/10.32665/alumron.v1i1.752>
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Adianto. (2019) Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Teknologi Silicon Mold bagi Masyarakat Di Rprta Anggrek Bintaro, Jakarta Selatan.
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Kusuma, H.B. (2020). Pelatihan Teknik Silikon Mold Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Bahan Resin Di Rprta Taman Apel
- Purnomo, D.A., Prisilia, H., Nugroho, H.P. (2022) Pendampingan Pembuatan Desain Dan RAB Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim *Jurnal Abdi Panca Marga*, Vol. 3, No. 1
- Soegoto, E.S., Natalia, T.W., Sutisnawati, Y. (2020) Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment)* Vol. 1 No.1 – 9
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., Na'imah, A.Z. (2023) Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, vol.1, no.1. p.19-28. DOI: 10.26623/jpk.v1i1.5969

Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi yang disampaikan ke Mitra

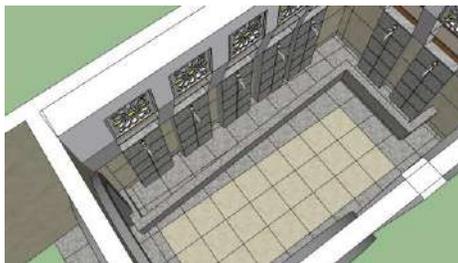
<p style="text-align: center;"><b>GAMBAR PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS DAN SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</b></p>  <p style="text-align: center;">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH DIAK TIN PIR 2024B-102203-18748</p>	 <p style="text-align: center;"><b>DENAH</b> SKALA 1 : 100</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIAK</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DENAH</td> </tr> <tr> <td>PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> <td>DIAK</td> </tr> <tr> <td>TIN PIR 2024B-102203-18748</td> <td>10/03/2024</td> </tr> <tr> <td>1 : 100</td> <td>10/03/2024</td> </tr> </table>	PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH		DIAK		DENAH		PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK	TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024	1 : 100	10/03/2024												
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH																									
DIAK																									
DENAH																									
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK																								
TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024																								
1 : 100	10/03/2024																								
 <p style="text-align: center;"><b>DENAH POLA LANTAI</b> SKALA 1 : 100</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIAK</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DENAH POLA LANTAI</td> </tr> <tr> <td>PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> <td>DIAK</td> </tr> <tr> <td>TIN PIR 2024B-102203-18748</td> <td>10/03/2024</td> </tr> <tr> <td>1 : 100</td> <td>10/03/2024</td> </tr> </table>	PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH		DIAK		DENAH POLA LANTAI		PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK	TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024	1 : 100	10/03/2024	 <p style="text-align: center;"><b>POTONGAN A - A</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIAK</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">POTONGAN A - A</td> </tr> <tr> <td>PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> <td>DIAK</td> </tr> <tr> <td>TIN PIR 2024B-102203-18748</td> <td>10/03/2024</td> </tr> <tr> <td>1 : 100</td> <td>10/03/2024</td> </tr> </table>	PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH		DIAK		POTONGAN A - A		PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK	TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024	1 : 100	10/03/2024
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH																									
DIAK																									
DENAH POLA LANTAI																									
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK																								
TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024																								
1 : 100	10/03/2024																								
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH																									
DIAK																									
POTONGAN A - A																									
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK																								
TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024																								
1 : 100	10/03/2024																								
 <p style="text-align: center;"><b>DETAIL ORNAMEN</b> SKALA 1 : 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIAK</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DETAIL ORNAMEN</td> </tr> <tr> <td>PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> <td>DIAK</td> </tr> <tr> <td>TIN PIR 2024B-102203-18748</td> <td>10/03/2024</td> </tr> <tr> <td>1 : 5</td> <td>10/03/2024</td> </tr> </table>	PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH		DIAK		DETAIL ORNAMEN		PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK	TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024	1 : 5	10/03/2024	 <p style="text-align: center;"><b>DETAIL KONSTRUKSI ORNAMEN</b> SKALA 1 : 2</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2">PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIAK</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DETAIL ORNAMEN</td> </tr> <tr> <td>PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH</td> <td>DIAK</td> </tr> <tr> <td>TIN PIR 2024B-102203-18748</td> <td>10/03/2024</td> </tr> <tr> <td>1 : 2</td> <td>10/03/2024</td> </tr> </table>	PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH		DIAK		DETAIL ORNAMEN		PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK	TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024	1 : 2	10/03/2024
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH																									
DIAK																									
DETAIL ORNAMEN																									
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK																								
TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024																								
1 : 5	10/03/2024																								
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH																									
DIAK																									
DETAIL ORNAMEN																									
PERENCANAAN PEKERJAAN RENOVASI TERAS - SIGNAGE MASJID AHMAD HIDAYAH	DIAK																								
TIN PIR 2024B-102203-18748	10/03/2024																								
1 : 2	10/03/2024																								



Perencanaan dan Pelaksanaan  
Pekerjaan Renovasi Teras &  
Signage Masjid Ahmad Hidayah

Gambar Presentasi

Panitia Renovasi Teras-Signage Masjid  
Ahmad Hidayah & Tim PKM Desain  
Interior Lintang  
2023

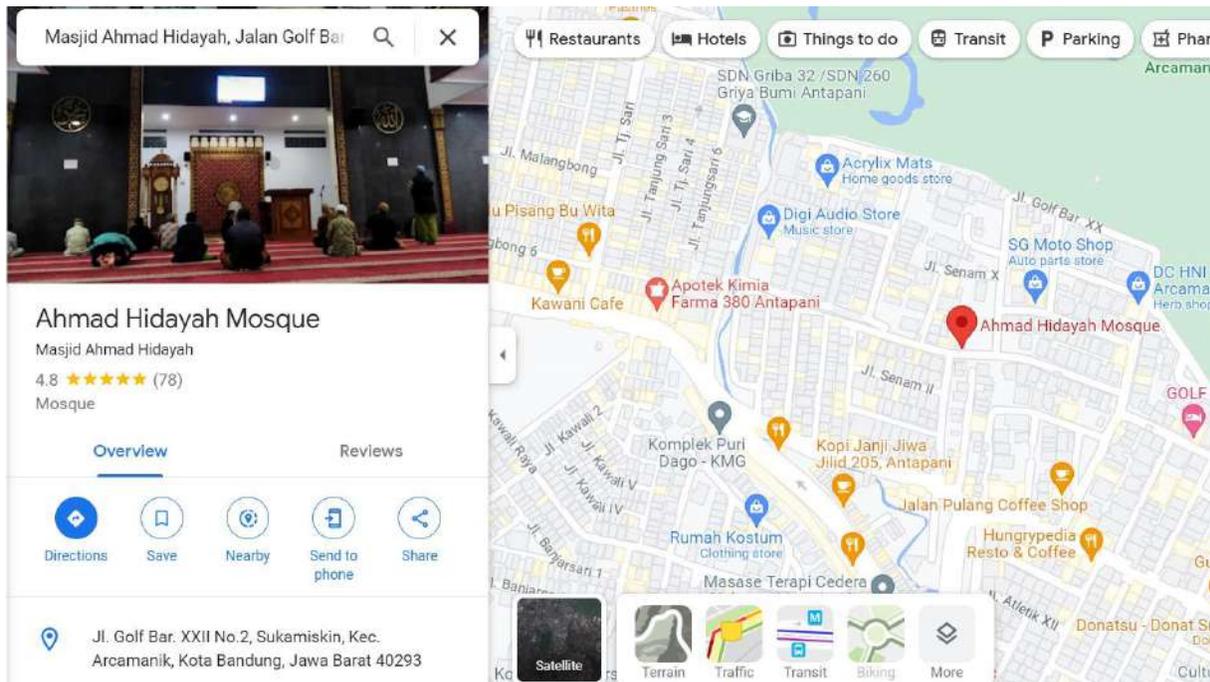
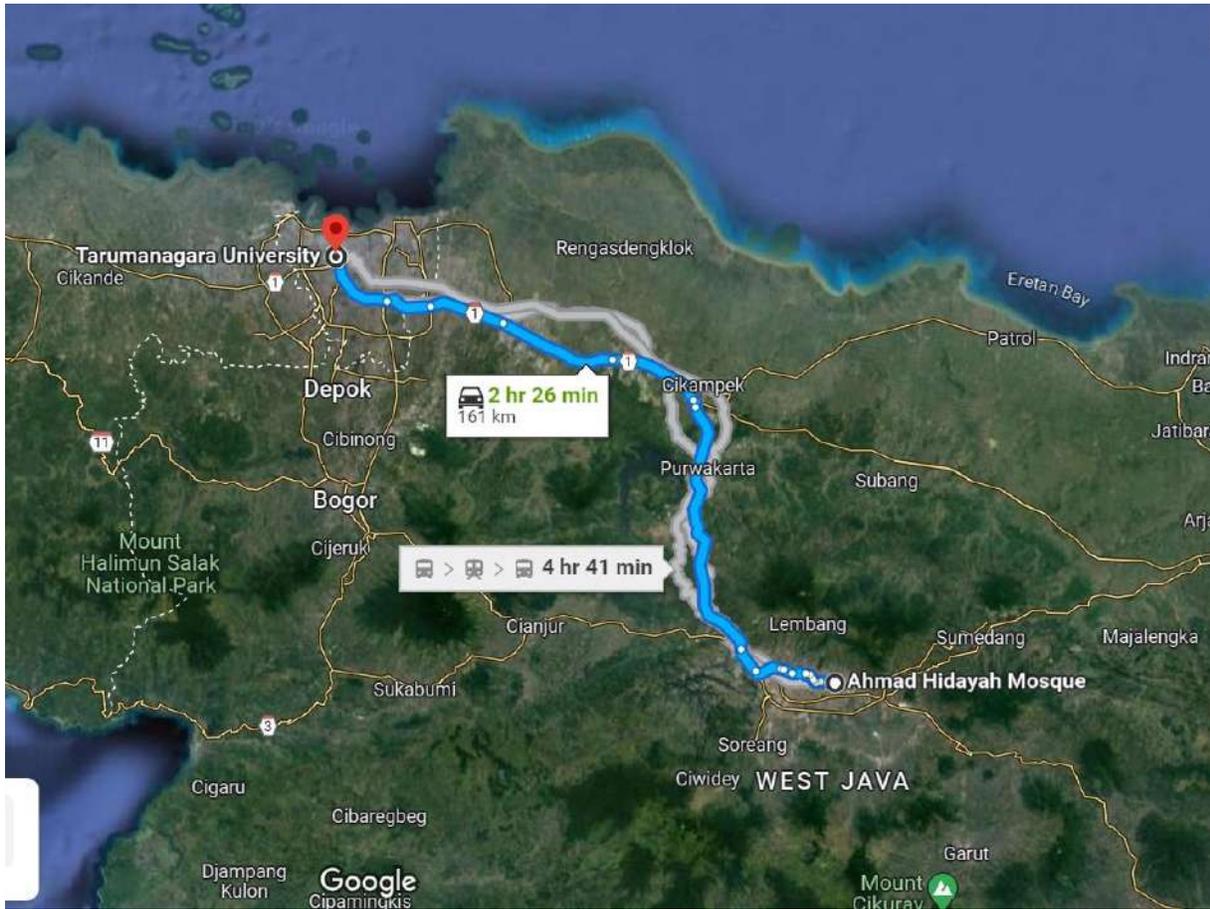


Bird Eye Perspective Ruang Wudhu



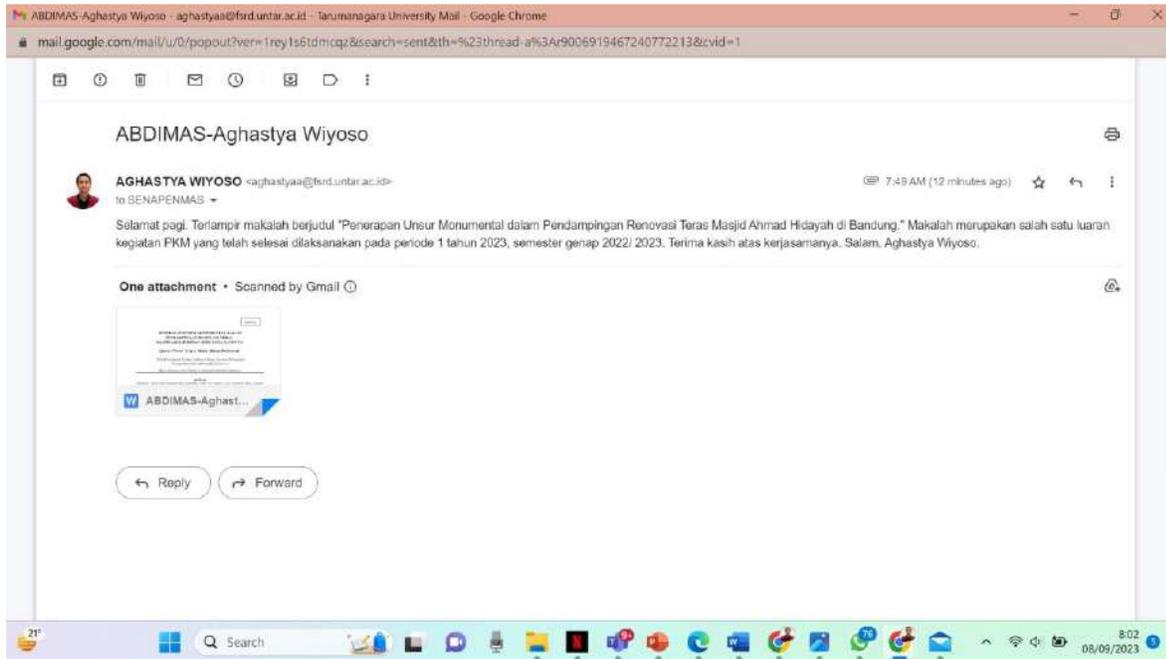
Perspektif Ruang Wudhu 3

Lampiran 2 Peta Lokasi Mitra

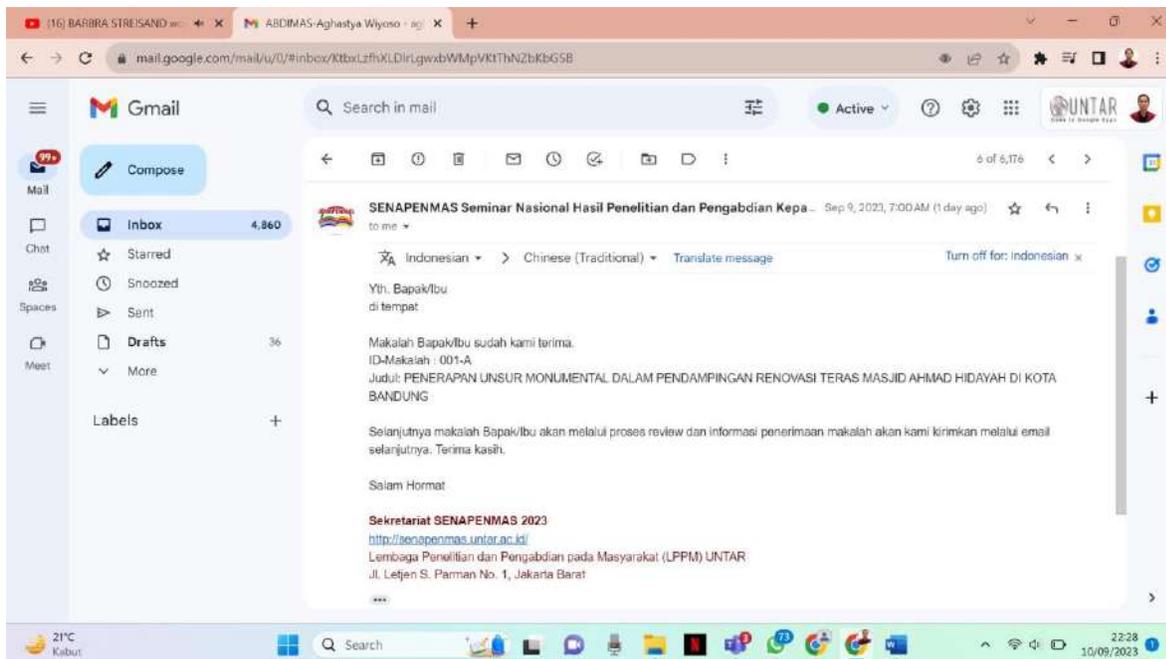


## Lampiran 3 Luaran Wajib

### Artikel Jurnal/ Prosiding (Bukti Submitt Makalah ke Senapenmas 2023)

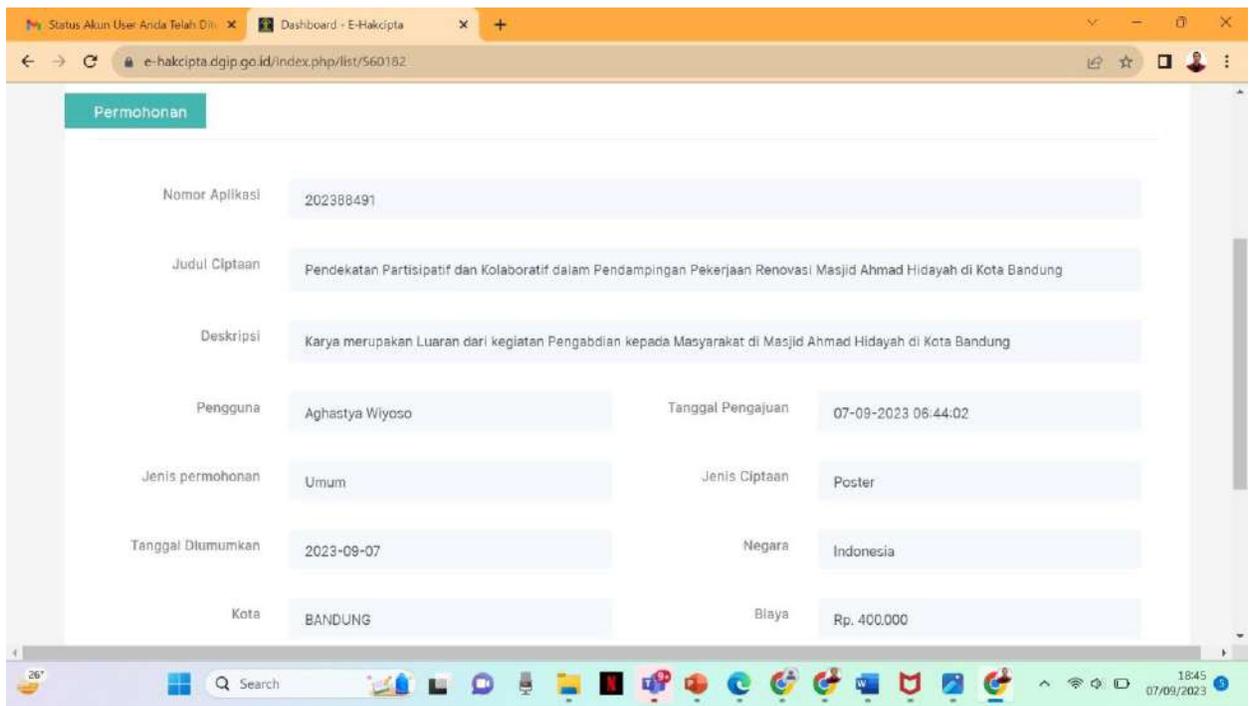
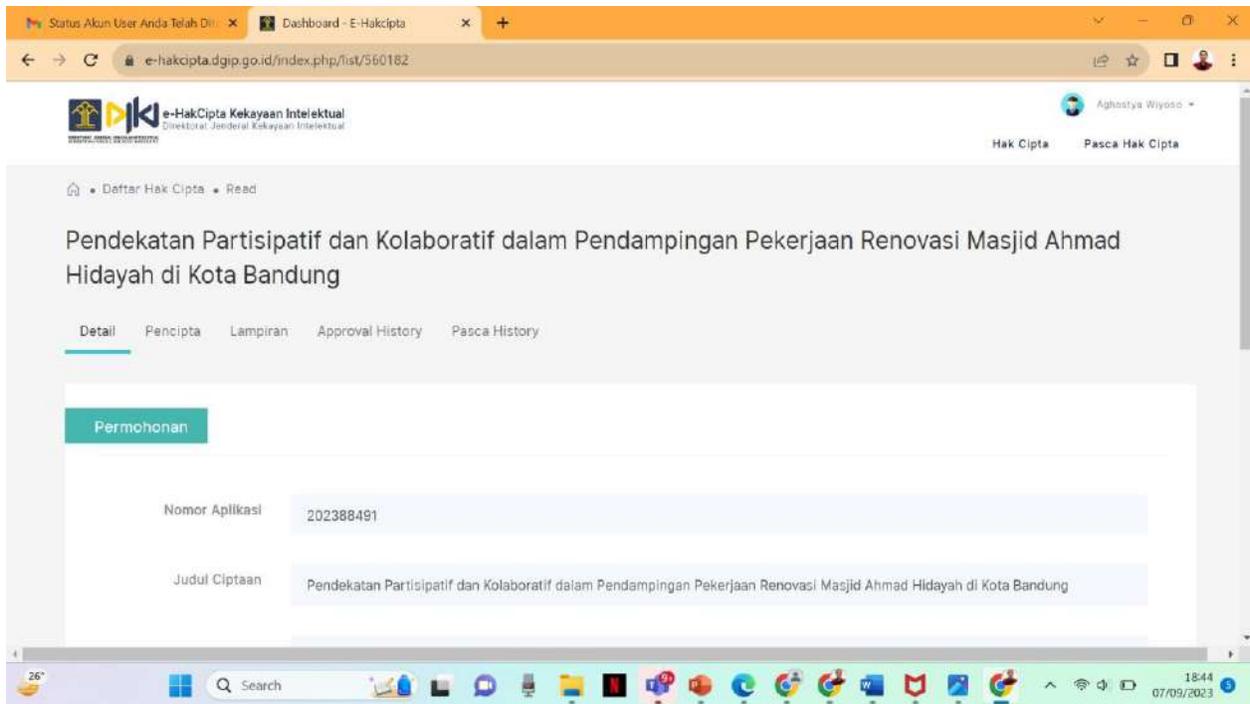


### Bukti penerimaan makalah dari Senapenmas 2023



## Lampiran 4 Luaran Tambahan

### Karya HKI dalam Bentuk Poster (Bukti submit permohonan)





## PENDEKATAN PARTISIPATIF & KOLABORATIF DALAM PENDAMPINGAN PEKERJAAN RENOVASI MASJID AHMAD HIDAYAH DI KOTA BANDUNG

Aghastya Wiyoso, 0301066804/1063005, Fakultas Seni Rupa & Desain Universitas Tarumanagara

### Pendahuluan

Setelah terakomodasinya fungsi utama masjid dalam penyediaan fasilitas peribadatan ritual maupun sosial, hadir kebutuhan lain yang juga penting yaitu peningkatan kepatutan ekspresi visual area depan masjid, termasuk penyelarasannya bangunan lama dan bangunan baru. Rencana pengurus masjid sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui kegiatan renovasi menghadapi kendala tidak memadainya kompetensi sumber daya manusia yang tersedia secara internal.

### Metode

Kegiatan PKM menerapkan metode pendampingan oleh Tim PKM Desain Interior, Universitas Tarumanagara dalam paradigma kolaboratif dan partisipatif. Kegiatan pendampingan ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra berkaitan dengan aspek teknis pekerjaan renovasi dan kebutuhan *upgrading* SDM internal pengurus dalam pengelolaan pekerjaan pembangunan/ renovasi.

### Hasil dan Pembahasan

Pendampingan untuk pekerjaan renovasi berlangsung bulan Januari hingga Maret 2023, dengan lingkup pekerjaan : area teras & selasar muka, ruang sekretariat DKM, penataan backdrop dan *signage* penanda nama masjid, serta redesain dan pelaksanaan area bersuci wudhu. Pendampingan dilakukan pada kegiatan rapat koordinasi berkala, pengawasan lapangan, koordinasi dengan pemasok dan *vendor* khusus.

Fokus pendampingan adalah solusi kolaboratif terhadap permasalahan di lapangan. Juga *upgrading* sikap, pengetahuan serta keterampilan tim panitia dan pekerja internal berkaitan dengan aspek estetik dan teknis yang melandasi pekerjaan-pekerjaan dalam renovasi.



Gambar 1 : Teras & fasad sebelum renovasi



Gambar 2 : Teras & fasad setelah renovasi



Gambar 3 : koordinasi sebelum renovasi



Gambar 4 : Interior teras setelah renovasi



Gambar 5 : signage sebelum renovasi



Gambar 6 : signage setelah renovasi



Gambar 7 : R. Wudhu sebelum renovasi



Gambar 8 : R. Wudhu setelah renovasi

### Kesimpulan

Terjadi peningkatan kemampuan dan kesadaran kerja kolaboratif, kepedulian dan disiplin terhadap jadwal yang disepakati. Bertambahnya wawasan mengenai aspek estetika terapan dalam pekerjaan elemen bangunan diantaranya : prinsip keseimbangan, simetri, kepaduan, kontras, harmoni. Disamping itu kemampuan membaca gambar kerja yang dijadikan acuan pelaksanaan di lapangan juga meningkat. Bagi pekerja internal motivasi untuk belajar dan sikap apresiatif terhadap sesama anggota tim juga muncul

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah, Arcamanik Bandung.

### Referensi

- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Kusuma, H.B. (2020). Pelatihan Teknik Silikon Mold Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Bahan Resin Di Rpra Taman Apel
- Purnomo, D.A., Prisilia, H., Nugroho, H.P. (2022) Pendampingan Pembuatan Desain Dan RAB Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1)
- Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Soegoto, E.S., Natalia, T.W., Sutisnawati, Y. (2020) Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment)* Vol. 1, 1-9
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., Na'imah, A.Z. (2023) Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, 1(1), 19-28.

DOI: 10.28623/jpk.v1i1.5969

PKMPEN

**LAPORAN KEUANGAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DALAM PEKERJAAN RENOVASI TERAS  
MASJID AHMAD HIDAYAH DI KOTA BANDUNG**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

[Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn 0301066804/10603005]

**Nama Mahasiswa**

[Khema Dwi Kalyani 615210013]

[Francis Nikolay 615210019]

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA JUNI 2023**

### A. Rekapitulasi Biaya Pengeluaran Kegiatan

No	Biaya Kegiatan & pembelian bahan, peralatan	Harga
1.	Biaya rapat persiapan dan pengambilan data survey	Rp. 650.000,-
2.	Biaya asisten lapangan	Rp. 650.000,-
3.	Biaya pendampingan pengawasan berkala	Rp. 900.000,-
4.	Biaya rapat koordinasi bersama panitia renovasi	Rp. 900.000,-
5.	Biaya pembuatan gambar kerja & 3d area teras masjid	Rp.1.500.000,-
6.	Biaya pembuatan gambar kerja & 3d ruang wudhu masjid	Rp. 900.000,-
7.	Biaya pembuatan laporan	Rp.1.000.000,-
8.	Biaya pengajuan HaKI (karya Poster)	Rp. 400.000,-
9.	Penggunaan Pulsa Januari – Juni 2023	Rp. 246.000,-
10.	Cartridge toner printer & memory card	Rp.1.505.000,-
11.	ATK, fotokopi+jilid, pencetakan sertifikat	Rp. 349.000,-
	Total	Rp. 9.000.000,-

## B. Rincian & Bukti Pembayaran

### 1. Biaya Rapat Persiapan & Pengambilan Data Survey

<b>KWITANSI</b>		
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA	
UANG SEJUMLAH	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	
Untuk Pembayaran	Biaya Rapat Persiapan dan Pengambilan Data Survey Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah	
Rp. 650.000-		Bandung, 30 Januari 2023  Francis Nikolay

### 2. Biaya Asisten Lapangan Renovasi

<b>KWITANSI</b>		
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA	
UANG SEJUMLAH	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	
Untuk Pembayaran	Biaya Asisten Lapangan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah.	
Rp. 650.000-		Bandung, 30 Januari 2023  Khema Dwi Kalyani

3. Biaya Pendampingan Pengawasan Berkala bersama Panitia Renovasi

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Sembilan Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Pendampingan Pengawasan Berkala Bersama Panitia Renovasi
	Bandung, 20 Maret 2023
	
Rp. 900.000-	Aghastya Wiyoso

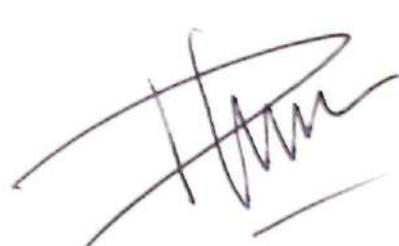
4. Biaya Rapat Koordinasi Bersama Panitia Renovasi

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Sembilan Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Rapat Koordinasi Bersama Panitia Renovasi
	Bandung, 18 Februari 2023
	
Rp. 900.000-	Aghastya Wiyoso

5. Biaya Pembuatan Gambar Kerja & 3d Ruang Wudhu Masjid Ahmad Hidayah

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Sembilan Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Pembuatan Gambar Kerja & 3d Ruang Wudhu Masjid Ahmad Hidayah
	Bandung, 25 Maret 2023
	
Rp. 900.000-	Dadang

6. Biaya Pembuatan Gambar Kerja & 3d Pekerjaan Renovasi Teras

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Pembuatan Gambar Kerja & Gambar 3d Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah
	Bandung, 20 Juli 2023
	
Rp. 1.500.000,-	Dadang

7. Biaya Pembuatan Laporan Kegiatan

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Pembuatan Laporan Kegiatan
Rp. 500.000,-	Bandung, 20 Juli 2023  Aghastya Wiyoso

<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Asisten Pembuatan Laporan Kegiatan
Rp. 250.000,-	Bandung, 20 Juli 2023  Francis Nikolay

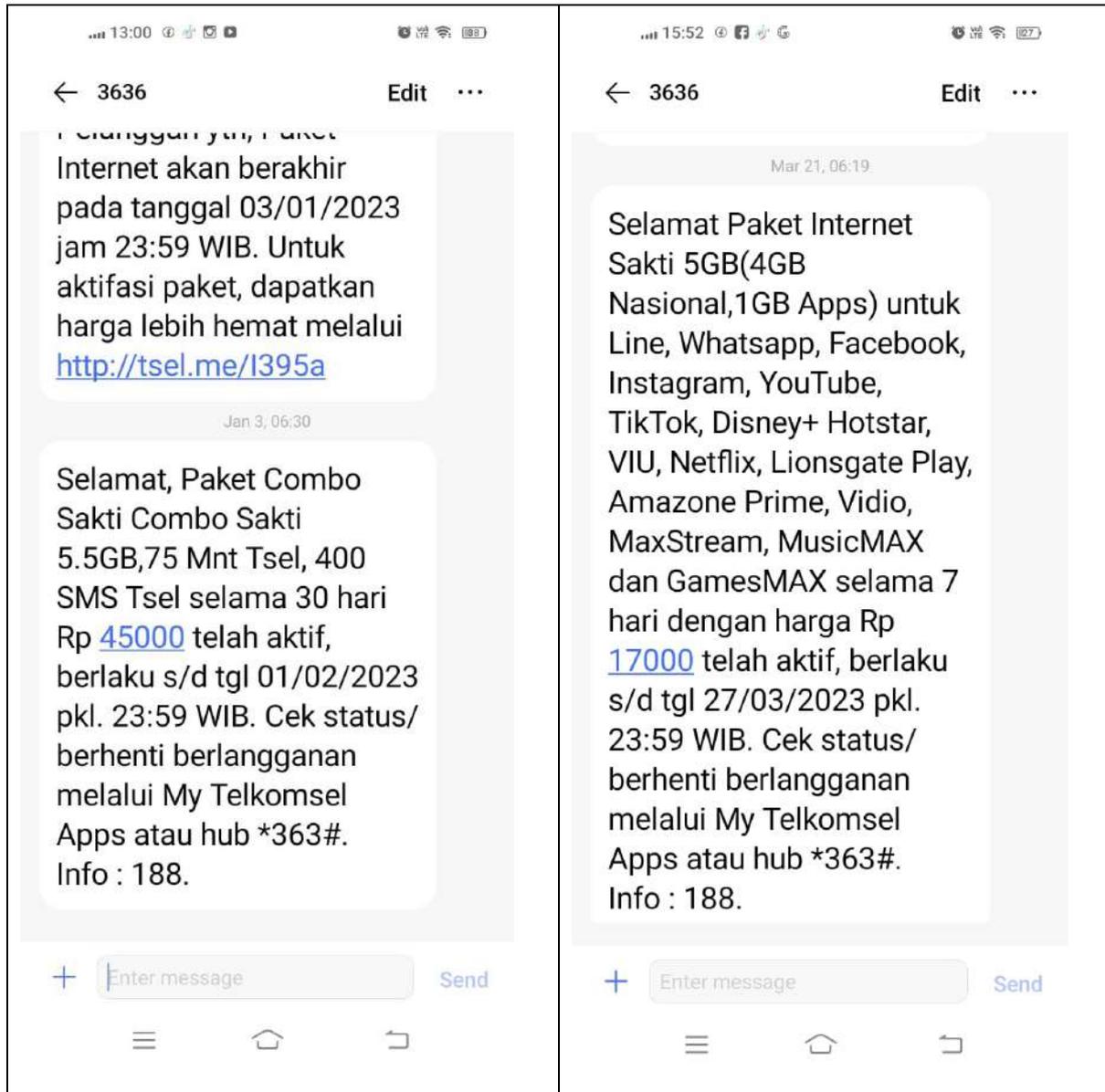
<b>KWITANSI</b>	
DITERIMA DARI	LPPM UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UANG SEJUMLAH	Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	Biaya Pembuatan Laporan Kegiatan
Rp. 250.000,-	Bandung, 20 Juli 2023  Khema Dwi Kalyani

## 8. Biaya Pengajuan Permohonan HaKI

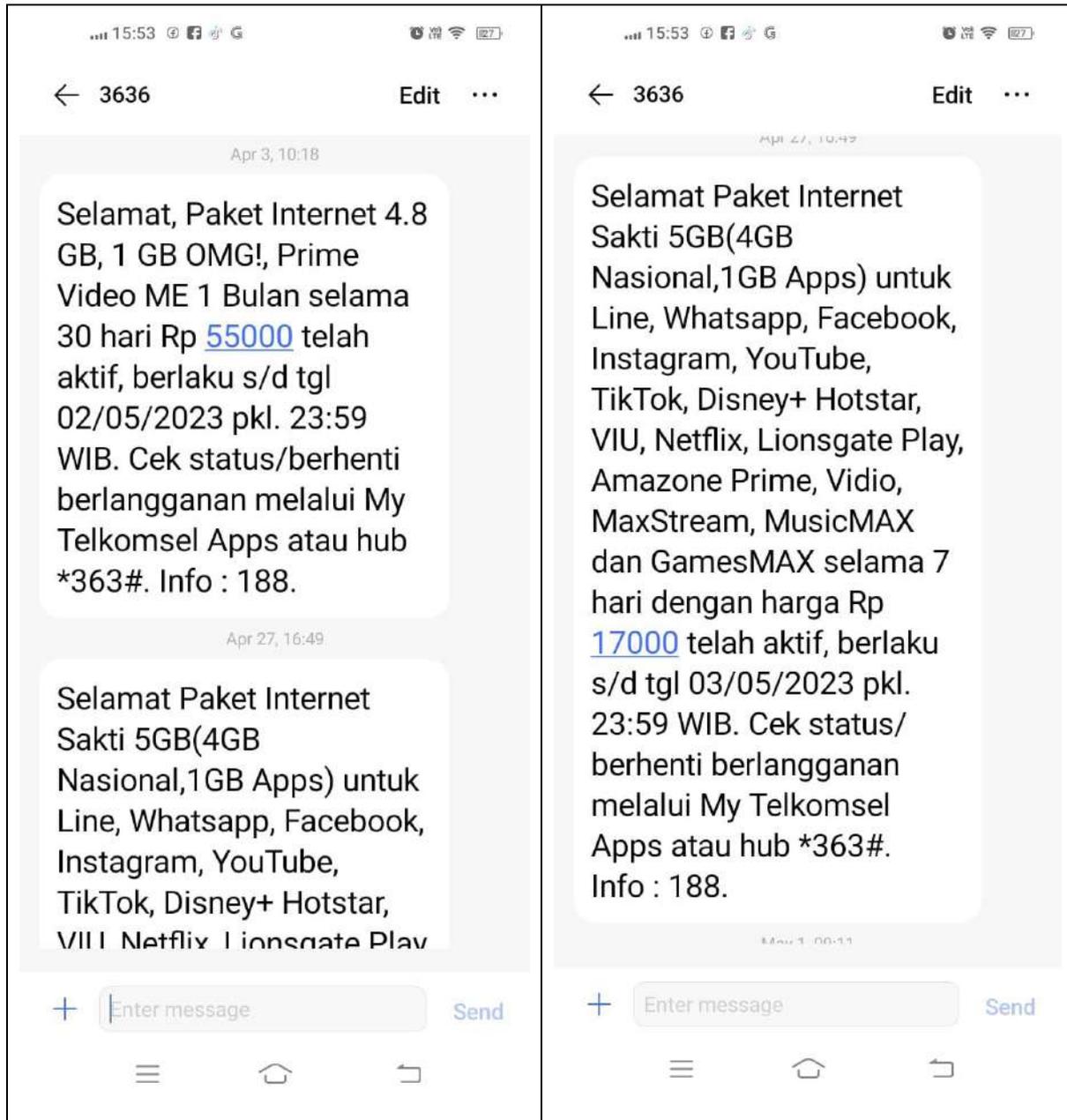
The screenshot displays a web browser window with the URL `e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/560182`. The page title is "Permohonan". The form contains the following information:

Nomor Aplikasi	202388491		
Judul Ciptaan	Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif dalam Pendampingan Pekerjaan Renovasi Masjid Ahmad Hidayah di Kota Bandung		
Deskripsi	Karya merupakan Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Masjid Ahmad Hidayah di Kota Bandung		
Pengguna	Aghastya Wiyoso	Tanggal Pengajuan	07-09-2023 06:44:02
Jenis permohonan	Umum	Jenis Ciptaan	Poster
Tanggal Diumumkan	2023-09-07	Negara	Indonesia
Kota	BANDUNG	Biaya	Rp. 400.000

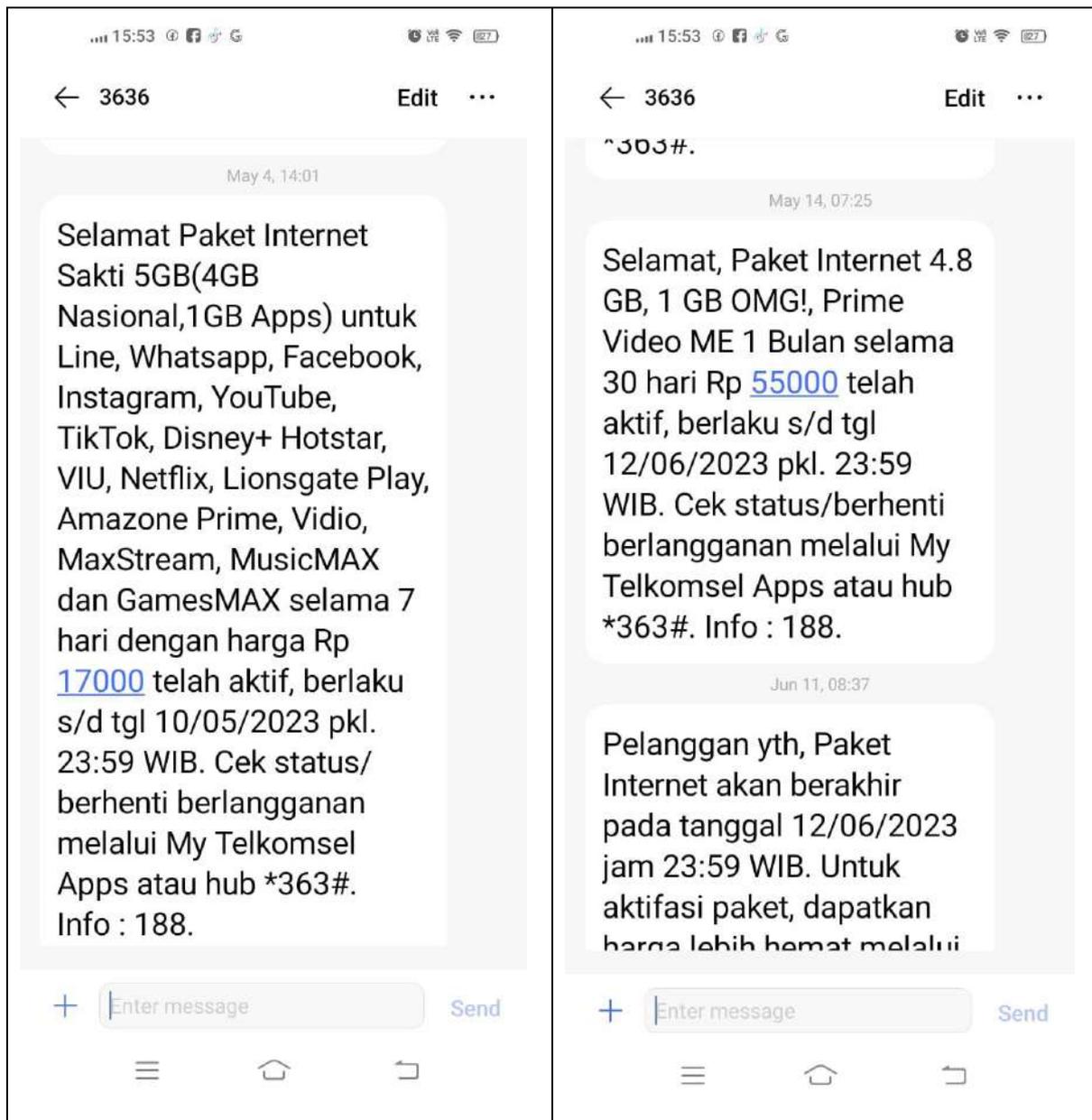
9. Pembelian pulsa selama bulan Januari-Juni 2023



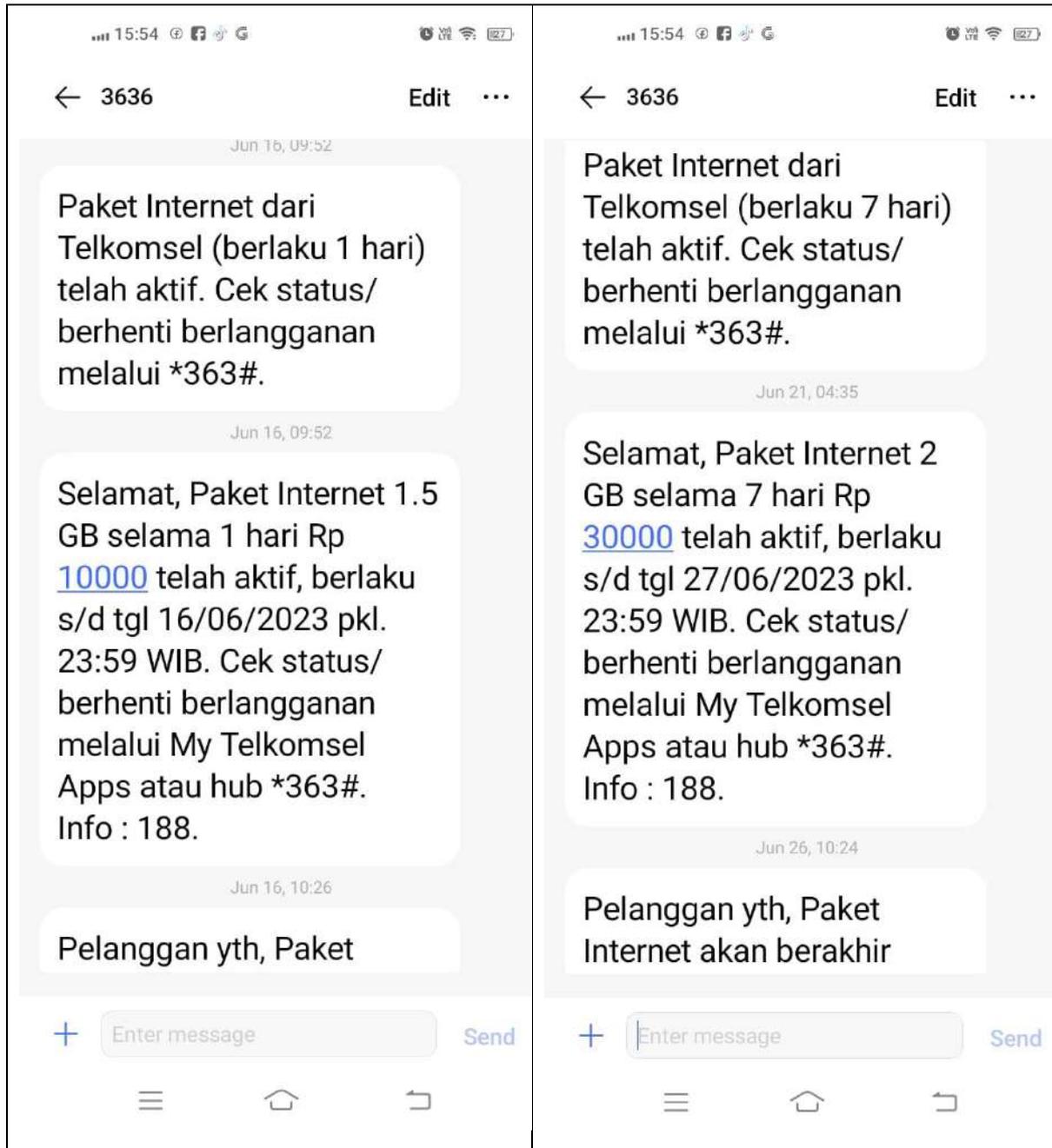
9. Penggunaan pulsa selama bulan Januari-Juni 2023 (lanjutan)



9. Penggunaan pulsa selama bulan Januari-Juni 2023 (lanjutan)



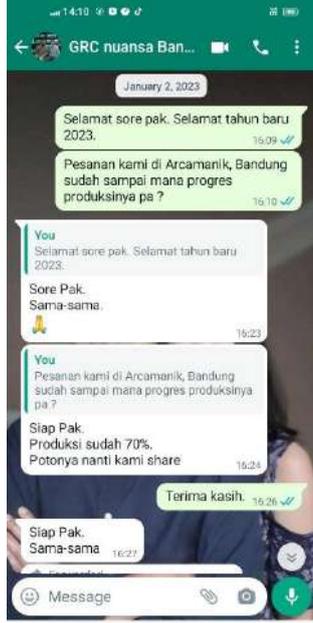
9. Penggunaan pulsa selama bulan Januari-Juni 2023 (lanjutan)





**LOGBOOK**  
**PENDAMPINGAN DALAM PEKERJAAN RENOVASI TERAS**  
**MASJID AHMAD HIDAYAH DI KOTA BANDUNG**

**Ketua : Dr. Aghastya Wiyoso**  
 Desain Interior Universitas Tarumanagara

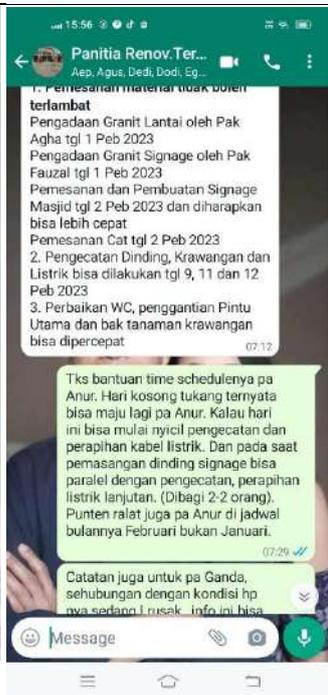
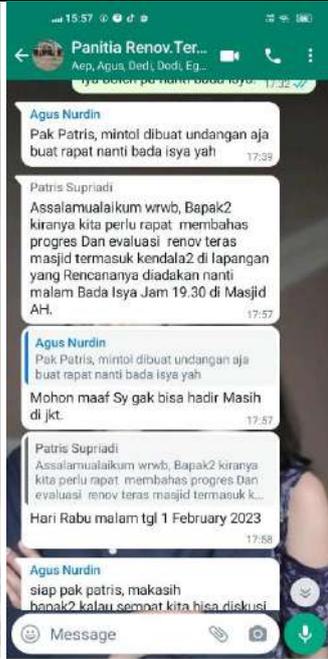
Pekerjaan	Catatan/ Bukti kegiatan	Tanggal
Pendampingan untuk koordinasi dengan vendor : GRC Nuansa	 	2 s/d 16 Januari 2023
	 	

Pendampingan untuk koordinasi dengan vendor : Estha Lasercut Workshop



16 Januari s/d 8 Maret 2023

Pendampingan untuk rapat koordinasi dengan tim panitia renovasi



25 Januari, 1 Februari 2023

Pendampingan koordinasi panitia untuk pelaporan berkala progres renovasi

&

Pendampingan koordinasi vendor : Cahaya Roster



27  
Januari  
2023, 6  
Februari  
2023

Pendampingan koordinasi vendor : Cahaya Roster

&

Usulan redesain ruang wudhu



10  
Februari  
2023, 17  
Februari  
2023

Pendampingan koordinasi survey pemilihan bahan penutup lantai teras

&

Koordinasi rutin menjelang akhir renovasi



27 Februari 2023

Pendampingan pengawasan lapangan : pemasangan plat lasercut

&

Pendampingan pengawasan lapangan : instalasi rak furniture ruang wudhu.



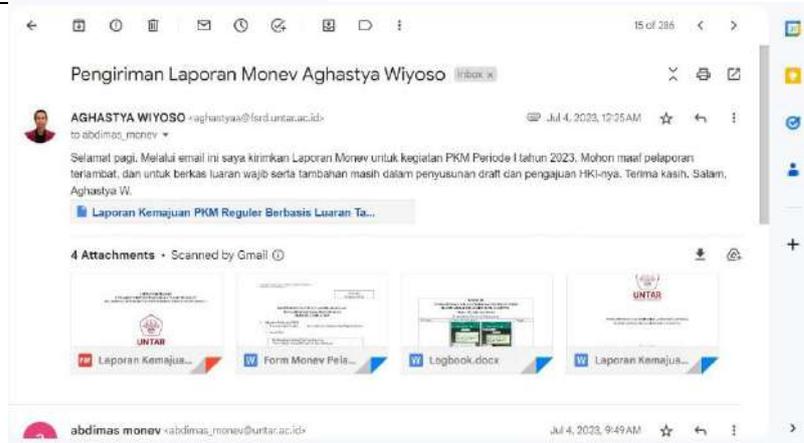
19 Maret & 21 Maret 2023

Pendampingan pengawasan lapangan : penataan tanaman pada bloembak gerbang teras.



28 Maret 2023

Pemasukan laporan Monev ke LPPM



4 Juli 2023

Hasil Review Monev



10 Juli 2023

Hasil Review  
Monev

	<b>Kesimpulan Hasil Monev</b>
Luaran Tambahan (ADA/TIDAK), (Draft/Submit/Publish)	
Draft	Laporan kemajuan lengkap. Luaran wajib silakan disiapkan draft untuk submit ke jurnal Untar melalui seminar senapenmas Okt 2023. Siapkan juga luaran tambahan dan daftarkan hak cipta. Siapkan untuk laporan akhir dan buat juga poster RW 2023 sesuai templete.

10 Juli  
2023

# PENERAPAN UNSUR MONUMENTAL DALAM PENDAMPINGAN RENOVASI TERAS MASJID AHMAD HIDAYAH DI KOTA BANDUNG

Aghastya Wiyoso<sup>1\*</sup>, Francis Nikolay<sup>2</sup>, Khema Dwi Kalyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa & Desain, Universitas Tarumanagara

\*Corresponding Author: aghastyaa@fsrd.untar.ac.id

Masuk : dd-mm-yyyy, revisi: dd-mm-yyyy, diterima untuk diterbitkan : dd-mm-yyyy

## ABSTRAK

Keberadaan masjid yang mengakomodasi peribadatan ritual dan kegiatan sosial jemaahnya perlu senantiasa apresiatif terhadap kebutuhan masyarakatnya. Untuk sarana masjid yang telah hadir di tengah masyarakat, keberlanjutan layanan fasilitasnya menjadi penting, demikian juga dengan kontinuitas performa fisik dan ekspresi visualnya yang senantiasa perlu representatif. Masjid Ahmad Hidayah di Kota Bandung juga memperlihatkan sikap aspiratifnya terhadap kebutuhan tersebut, dengan melakukan kegiatan renovasi pada bagian teras yang merupakan perwajahan dan penanda identitas masjid. Rencana kegiatan renovasi ini menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia yang dihadapi pengurus masjid dan perlu dipecahkan. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim Desain Interior, Untar dengan melibatkan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid sebagai mitra dan panitia renovasi serta pekerja internal masjid sebagai sasaran kegiatan. Metoda yang dilaksanakan dalam kegiatan berupa pendampingan teknis dalam paradigma kolaboratif-partisipatif untuk lingkup perancangan dan pelaksanaan dari pekerjaan renovasi yang meliputi redesain area teras & selasar muka, redesain ruang sekretariat DKM, redesain area bersuci/ wudhu, signage penanda nama masjid. Permasalahan teknis renovasi secara khusus adalah adanya asinkronitas antara bangunan lama dan baru yang perlu diselaraskan, ketiadaan orientasi aksesibilitas pada fasad, sementara diperlukan juga perbaikan beberapa elemen bangunan serta pembaruan citra ruang secara keseluruhan pada bagian depan masjid ini, melalui inisiasi konsep monumental. Disamping memberikan solusi teknis kegiatan pendampingan ini juga bertujuan meningkatkan (*upgrading*) kompetensi sumber daya manusia dari tim panitia dan pekerja internal masjid. Atmosfir pendampingan yang kolaboratif dan partisipatif berhasil mencetuskan atmosfir kerja yang kondusif dan hadirnya kesungguhan dalam menuntaskan pekerjaan dari tim pekerja internal dengan hasil akhirnya yang dapat diapresiasi baik oleh panitia, pengurus maupun warga sekitar.

**Kata Kunci:** pendampingan, renovasi teras, tim PKM

## ABSTRACT

*The existence of a mosque that accommodates ritual worship and social activities of its congregation needs to always be appreciative of the needs of its community. For mosque facilities that have been present in the community, the sustainability of facility services is important, as well as the continuity of physical performance and visual expression that always needs to be representative. Ahmad Hidayah Mosque in Bandung City also showed its aspirational attitude towards this need, by carrying out renovation activities on the terrace which is the face and identity marker of the mosque. This renovation activity plan faces obstacles in the form of limited human resource competencies faced by mosque administrators and needs to be solved. This problem became the background for the implementation of community service activities from the Interior Design team, Untar by involving the management of the Mosque Prosperity Council as partners and the renovation committee and internal mosque workers as the target of activities. The method implemented in the activity is in the form of technical assistance in a collaborative-participatory paradigm for the scope of design and implementation of renovation work which includes redesigning the terrace area & front hallway, redesigning the DKM secretariat room, redesigning the sacred / ablution area, signage marking the name of the mosque. Technical problems of renovation in particular are the asynchronicity between old and new buildings that need to be harmonized, the absence of accessibility orientation on the façade, while it is also necessary to repair some elements of the building and update the overall image of space on the front of this mosque. In addition to providing technical solutions, this mentoring activity also aims to improve the*

*competence of human resources from the committee team and internal mosque workers. The atmosphere of collaborative and participatory assistance has succeeded in triggering a conducive work atmosphere and the presence of sincerity in completing the work of the internal worker team with the final result that can be appreciated by both the committee, the government and the surrounding community*

**Keywords:** *mentoring, terrace renovation, PKM team.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kehadiran masjid di tengah masyarakat dirasakan sangat strategis, di satu sisi sarana ini dapat memenuhi kebutuhan peribadatan ritual, sementara aneka kegiatan sosial masyarakat sebagai penunjang peribadatan juga dapat diakomodasi (Soegoto, E.S. et al, 2020, 2) Masjid dalam layanan rutinnnya bagi masyarakat perlu senantiasa apresiatif terhadap dinamika yang terjadi dan kebutuhan dari jemaahnya. Untuk sarana masjid yang telah hadir di tengah masyarakat, konsistensi layanan dari pengelola/pengurusnya menjadi penting, demikian juga dengan operasionallitas sarana kelengkapan masjid serta citra fisik yang senantiasa perlu terjaga. Masjid Ahmad Hidayah berlokasi di Jl. Golf Barat XXII No.2, Arcamanik Endah, Kota Bandung merupakan pusat peribadatan bagi masyarakat muslim di lingkungan RW 02, Kel. Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik. Masjid ini telah didirikan sejak tahun 2000 di atas lahan seluas 400 m<sup>2</sup> yang diwakafkan salah satu warga sekitar masjid. Awalnya masjid hanya berupa bangunan 1 lantai, dengan ruang utama untuk ibadah sholat seluas 250 m<sup>2</sup> dan sisanya selasar samping dan teras depan. Secara bentuk dan langgam, bangunan masjid awal mengadaptasi konsep arsitektur tropis lokal dengan atap limas bersusun.

Menghadapi peningkatan jumlah jemaah yang kerap hadir dan beribadah di masjid, pada tahun 2017 dilakukan renovasi, dengan penambah luas bangunan masjid. Keseluruhan selasar-selasar samping disatukan dalam satu ruang ibadah utama, sementara atap utama juga ditinggikan sehingga memungkinkan dibuat lantai mezanine untuk perluasan area ibadah pada lantai 1. Setelah terpenuhinya kriteria masjid secara operasional, perhatian jemaah dan juga pengurus bergeser kepada aspek lain, yaitu tampilan atau ekspresi visual masjid, khususnya berkaitan dengan perwajahan masjid. Perwajahan masjid menjadi krusial, mengingat perannya sebagai penanda identitas masjid secara visual yang pertama kali ditangkap dan dirasakan oleh jemaah serta masyarakat. Aspek ini berkaitan dengan estetika, namun juga berimplikasi terhadap aspek guna bangunan. Pertimbangan estetika dalam hal ini berperan membentuk kepatutan visual bagian muka masjid, secara khusus direpresentasikan area teras masjid.

Teras Masjid Ahmad Hidayah, sesuai peran eksistensialnya sebagai ruang transisi yang mengoneksikan ruang sholat utama dan kawasan eksterior (Kusuma, S.D., 2023, 20) merupakan bagian dari “kompleks masjid lama” yang masih bersanding dengan bangunan masjid baru, sehingga tidak terhindarkan adanya asinkronitas bentuk, hambatan orientasi aksesibilitas dan operasionalitas lain karena ketidak paduan elemen bangunan lama dan baru (lihat gambar 1 dan 2). Spot ini memang yang menjadi titik tolak wacana pembenahan tampilan muka masjid, mencakup masalah hilangnya orientasi akses utama terhadap masjid dan perlunya penegasan melalui elemen yang bersifat monumental. Terkait juga dengan permasalahan yang dikemukakan tersebut adalah perlunya peningkatan tampilan visual dan performa operasional beberapa elemen bangunan yang terintegrasi langsung dengan teras masjid : bidang latar dan signage penanda nama masjid, ruang sekretariat pengurus masjid, ruang bersuci atau wudhu masjid yang dinilai sudah tidak representatif lagi. Hal ini terkait dengan panjangnya masa okupasi area dan ruang-ruang tadi dengan kondisi material maupun penyelesaian akhir (*finishing*) yang sudah harus diganti dan diperbarukan.

Fakta evaluatif tersebut mendorong diiniasikannya kegiatan renovasi oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah, meliputi ruang dan area yang disebutkan

di atas, mencakup fase desain/ perancangan hingga pelaksanaan. Tindak lanjut secara organisatoris dari pengurus terhadap rencana ini adalah pembentukan Panitia Renovasi Teras Masjid yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan pekerjaan renovasi. Pengurus dan panitia kemudian mempersiapkan perencanaan pekerjaan tersebut dan pada tahap awal merumuskan permasalahan dan kendala yang perlu diantisipasi pemecahannya.

Merujuk pada program renovasi dan pembenahan sarana fisik masjid sebelumnya, DKM Masjid Ahmad Hidayah kembali menjalankan programnya kali ini secara mandiri, melibatkan peran serta pengurus terkait dan juga warga sekitar/ jamaah masjid. Pelibatan personil internal masjid secara intens dilakukan atas pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja tim karena pemahaman pola kerja satu sama lain, pengenalan kondisi lapangan, pemahaman aspirasi jamaah sebagai pengguna maupun pemangku kepentingan masjid dan rasa “memiliki” masjid dari tim internal. Di sisi lain karena adanya prinsip swadaya ini parameter “profesionalitas” dari kinerja anggota tim pelaksana program internal akan berbeda dengan parameter yang digunakan oleh tim pelaksana program dari luar (eksternal); khususnya tim yang ditunjuk berdasarkan kompetensi ketenagaahlian dan rekam jejak personilnya sesuai pekerjaan yang akan dijalani berikut imbalan jasanya. Tim internal bentukan pengurus DKM bukanlah sepenuhnya para profesional di bidang perencanaan arsitektur, interior, elemen estetik, struktur, mekanikal-elektrikal, manajemen konstruksi maupun tenaga pelaksana (kontraktor) spesifik. Ada beberapa personal yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan jasa konstruksi namun selebihnya adalah “sukarelawan”, yang bekerja dengan sesama rekan ahli dalam tim sebagai bentuk dedikasi tanpa imbalan jasa. Keterbatasan sumber daya manusia dalam kegiatan pembangunan fisik maupun renovasi masjid kerap menjadi kendala yang perlu dipecahkan (Wanto, S.et al, 2023, p.20). Mengamati fakta dan kendala tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam kegiatan PKM ini yaitu bagaimana pemecahan permasalahan teknis pekerjaan renovasi dan bagaimana meraih capaian luaran pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang disepakati dan dapat dihargai sebagai pekerjaan yang profesional, dalam parameter keilmuan desain secara umum, desain interior dan arsitektur.

Mengantisipasi kendala tersebut kembali akan dilakukan pendampingan oleh tim PKM dari Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa & Desain, Universitas Tarumanagara. Program pendampingan telah berlangsung beberapa kali pada kegiatan pembangunan dan renovasi di lingkungan Masjid Ahmad Hidayah, Kecamatan Arcamanik, Kelurahan Sukamiskin, RW 12, RT 03, Kota Bandung. Pendampingan tidak hanya berperan memberi masukan dan pengarahan kepada tim panitia untuk raih solusi terhadap permasalahan teknis dalam renovasi namun juga realisasi program *upgrading* pekerja internal masjid yang perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang krusial dalam program kegiatan pengabdian bagi masyarakat (Lubis, 2020, 1041), dan menjadi salah satu tujuan dari kegiatan PKM ini, disamping tujuan yang berkaitan dengan penyelesaian aspek teknis dari pekerjaan renovasi.

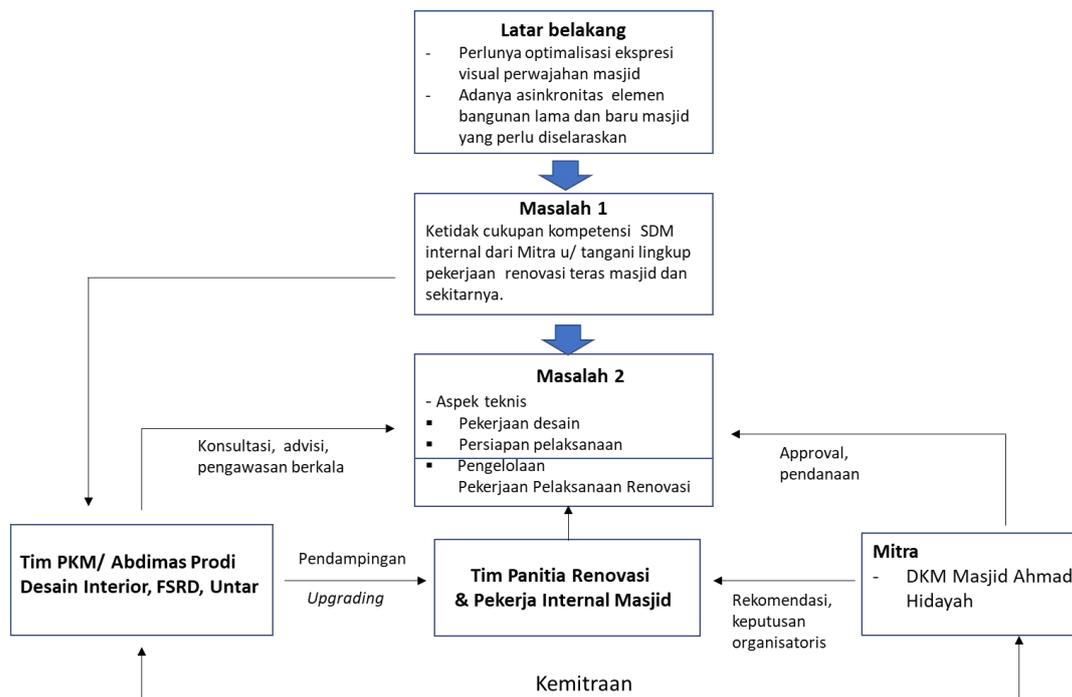
## 2. METODA

Secara khusus tim abdimas melakukan pendampingan terhadap panitia dalam pekerjaan persiapan hingga pelaksanaan renovasi yang melibatkan pekerja internal, dalam lingkup desain interior serta elemen estetik secara eksklusif dan arsitektur secara tim kolektif. Pendampingan ini sendiri dalam konteks metodologi pengabdian masyarakat dilakukan dalam pendekatan CBPR (*Community Based Participatory Research*). Pendekatan ini memberikan jalan keluar bagi kesenjangan kapasitas akademik dari kelompok intelektual dari universitas dengan komunitas di tengah masyarakat sebagai sasaran kegiatan abdimas. Pendekatan CBPR dapat mengakomodasi upaya reduksi kesenjangan tadi, sekaligus menggeser status pelaksana abdimas dengan mitra

yang selama ini terkonstruksikan sebagai subjek dan objek, superordinat dan subordinat, superior dan inferior (Suwendi et al, 2022, p.88) Disamping pendampingan untuk pengawasan atas pekerjaan konstruksi/ instalasi yang melibatkan pekerja internal, tim abdimas juga mendapat tanggung jawab untuk menggordinasikan pekerjaan yang ditangani oleh pekerja dari luar atau vendor khusus, untuk lingkup pekerjaan sangat spesifik yang membutuhkan keahlian yang tidak dapat disubstitusikan oleh pekerja internal.

## Bagan 1

Kerangka metodik pelaksanaan kegiatan PKM



Mitra dalam hal ini adalah Pengurus DKM Ahmad Hidayah, yang menaungi secara organisatoris keseluruhan kegiatan yang berlangsung di lingkungan masjid, dengan seksi khusus yang membidangi pembangunan dan pemeliharaan sarana fisik. Untuk kegiatan pembangunan dan renovasi yang lingkupnya kompleks serta membutuhkan dana yang besar, seperti renovasi teras masjid ini, dibentuklah panitia renovasi yang bertanggung jawab mengelola keseluruhan pekerjaannya. Tim PKM berkontribusi dalam praktik pendampingan kepada panitia renovasi dengan menerapkan materi keilmuan hasil riset akademik untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam lingkup keilmuan desain interior, elemen estetik serta advisi untuk pekerjaan arsitektur yang terkait dengan interior. Sementara Mitra berperan mengelola pekerjaan renovasi, mencakup tahap perencanaan, penyediaan sumber daya manusia, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan pekerjaan renovasi, pengawasan pekerjaan, penggalangan donasi dari jamaah, pembiayaan pekerjaan, pelaporan rutin atas pekerjaan renovasi yang berlangsung.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini mencakup secara umum yaitu kegiatan persiapan pelaksanaan dari tim internal PKM dan kegiatan lapangan. Kegiatan lapangan yang melibatkan tim PKM dan terdiri dari :

- Rapat koordinasi awal dengan panitia Renovasi Teras Masjid, penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan renovasi bersama panitia.
- Survey dan observasi lapangan,

- Pembukaan renovasi teras (ground breaking)
  - Rapat koordinasi berkala dengan panitia renovasi,
  - Pendampingan pembuatan desain proposal dan spanduk donasi warga
  - Pendampingan estimasi pengadaan, seleksi material dan koordinasi pembelian material renovasi
    - Pengawasan berkala pekerjaan renovasi bersama panitia di lapangan untuk pekerjaan : redesain eksterior & interior area teras & selasar muka, redesain ruang sekretariat DKM, redesain area bersuci/ wudhu, redesain backdrop dan signage penanda nama masjid.
    - Pendampingan seleksi vendor khusus dan kordinasi pelaksanaan bersama panitia
    - *Checklist* dan serah terima pekerjaan bersama panitia renovasi
- C. Kegiatan di kampus/ rumah :
- C.1. Pembuatan materi presentasi/ rapat
  - C.2. Pendampingan pembuatan laporan progres berkala
  - C.3. Pembuatan gambar-gambar perencanaan/ desain tambahan dan revisi hasil koordinasi lapangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Penerapan Gagasan Elemen Monumental pada Pendampingan Tahap Perancangan**

Sebagaimana dipaparkan pada bagian Pendahuluan, permasalahan mitra dalam hal ini adalah bagaimana pemecahan masalah teknis pekerjaan renovasi dan mengatasi keterbatasan sumber daya manusia pengelola kegiatan renovasi teras masjid. Solusi pendampingan untuk capaian *upgrading* telah dilakukan sejak fase perancangan pra pelaksanaan yang berlangsung selama bulan November-Desember 2022. Pada tahap perancangan ini, permasalahan desain dibicarakan bersama panitia, mulai tahap identifikasi masalah, antisipasi dan pendekatan bentuk desain hingga pembangkitan gagasan pemecah masalah. Tim PKM berperan sebagai pemberi stimulus bagi raihan gagasan desain dengan mengumpangkan gagasan “gerbang monumental” sebagai penyelaras zona teras lama dan bangunan baru sekaligus penguat poros aksesibilitas jemaah yang kemudian direspon positif oleh anggota panitia renovasi (lihat gambar no.1- 4).

Inisiasi konsep monumental bukanlah gagasan yang berlebihan namun sesuai dengan konteks perancangan area teras masjid ini, baik dari kepatutan bentuk dan struktur gerbang masuk ke teras, desain keseluruhan teras maupun signifikansi aspek pengarah bagi sirkulasi serta aksesibilitas pengunjung/ jemaah masjid. Sebagai acuan, indikator monumentalitas yang fundamental berkaitan dengan kekhasan karakteristik bentuk dan struktur dari objeknya; diantaranya berturut-turut (Murwonugroho, 2020) : struktur yang gigantik, volumetrik dan menjulang, kontras yang cukup dengan lingkungan, terjalannya sumbu dan kesan simetri yang kuat, pelibatan proses penciptaan yang intens, ekspresi tampilan material yang terbaik, bentuk yang lugas dan memiliki kandungan elemen-elemen visual yang kohesif. Indikator-indikator tersebut lazim dikenal dalam paradigma lama dari monumental. Sementara mewakili paradigma baru dari monumentalitas muncul indikator-indikator : keselarasan (harmoni) dengan aspek eksternal objek, ruang yang lapang/ *spacious* dan memiliki kontinum ruang dan waktu. Dikaitkan dengan usulan desain gerbang dan keseluruhan teras, dibuat daftar periksa (*checklist*) rencana penerapan sejumlah indikator monumentalitas pada area yang akan didesain tersebut, seperti dapat dilihat pada dua tabel di bawah.

**Tabel 1**

Indikator Monumentalitas dalam Ekspresi Visual (1), memperlihatkan rencana usulan dan penerapan elemen monumental (butir a, b, c, d) pada gerbang dan teras masjid

Area yang didesain	Indikator Monumentalitas dalam Ekspresi Visual (1)			
	a) Struktur gigantik, volumetrik & menjulang	b) Kontras yang cukup dengan lingkungan	c) Terjalin sumbu & kesan simetri yang kuat	d) Pelibatan proses penciptaan struktur/bentuk secara intens
Gerbang menuju teras		√	√	√
Area teras keseluruhan		√	√	√

**Tabel 2**

Indikator Monumentalitas dalam Ekspresi Visual, memperlihatkan rencana usulan dan penerapan elemen monumental (e, f, g, h) pada gerbang dan teras masjid

Area yang didesain	Indikator Monumentalitas dalam Ekspresi Visual (2)			
	e) Ekspresi tampilan material terbaik	f) Bentuk yang lugas & memiliki kandungan elemen-elemen visual yang kohesif	g) Keselarasan (harmoni) dengan aspek eksternal objek	h) Ruang yang lapang/ spacious dan memiliki kontinum ruang & waktu.
Gerbang menuju teras		√	√	
Area teras keseluruhan	√	√	√	√

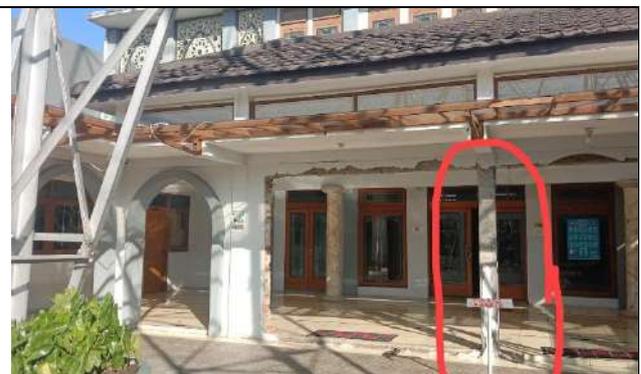
Pada tabel daftar periksa diatas area gerbang perlu memenuhi 5 indikator monumentalitas yang relevan dengan keberadaannya, yaitu kontras yang cukup dengan lingkungan. Pemenuhan ini menjadi penting mengingat keberadaan gerbang menjadi aksentuasi sehingga tidak boleh tersamarkan sosok kehadirannya. Namun indikator ini perlu diterapkan dengan pertimbangan skala manusia yang paling tepat dan tetap memenuhi kriteria perancangannya yaitu tidak menghalangi vista terhadap sejumlah elemen fasad lantai dua bangunan masjid yang mewakili zona baru hasil renovasi terakhir. Sumbu dan kesan simetri juga perlu diterapkan mengingat peran pentingnya sebagai titik masuk pengunjung yang membutuhkan aspek pengarah dan kesam keseimbangan yang kuat. Indikator lainnya yaitu pelibatan proses penciptaan struktur/bentuk secara intens, juga sangat ditekankan penerapannya. Kepresisian bentuk gerbang secara keseluruhan hingga detail elemen pembentuknya menjadi sebuah persyaratan yang perlu dipenuhi, dimana capaiannya membutuhkan proses penciptaan struktur dan bentuk yang intens dari tim pekerja internal masjid pada tahap pelaksanaan. Sementara kehadiran gerbang sebagai spot utama pada area teras membutuhkan ekspresi visual yang lugas, kandungan elemen-elemen visual yang kohesif/ terpadu, untuk mendukung kekuatan dan soliditas sosoknya. Pemenuhan hal terakhir ini pada gerbang perlu dipadukan secara selaras dengan aspek eksternalnya, khususnya dalam hal elemen dekoratifnya dengan komponen estetik yang terdapat pada fasad bangunan masjid lantai dua yang telah hadir terlebih dahulu (*existing*). Keselarasan dan kontras menjadi pertimbangan yang sangat penting dari kehadiran gerbang teras ini.

Untuk area teras sendiri, ditentukan 7 indikator monumentalitas yang harus dipenuhi, juga terkait dengan peran dan fungsinya dalam Masjid Ahmad Hidayah. Keseluruhan pemenuhan indikator tersebut mencakup butir b, c, d, e, f, g, dan h (lihat tabel no. ). Aspek kekontrasan (poin b) area teras dipandang penting, mengingat teras merepresentasikan wajah bangunan yang memberikan penekanan (*emphazising*) sekaligus kesan mengundang bagi pengunjung dan jamaah yang baru datang memasuki area muka masjid. Aspek kekontrasan ini secara berimbang perlu diiringkan dengan aspek harmoni atau keselarasan (butir g), antara elemen teras dengan bagian interior dan elemen fasad untuk diperoleh kepaduan (*unity*) tampilan desain dari keseluruhan elemen tadi. Kepaduan (*unity*) ini terwujud salah satunya melalui kandungan elemen-elemen visual yang kohesif dari bagian bangunan dan ruang yang disebutkan tersebut, menghindari detail-detail kompleks yang bias sehingga perlu dikedepankan opsi kelugasan bentuk dan simplicitas tampilan visual (butir f). Teras, lebih lanjut dalam rangkaian prosesi kedatangan jemaah berperan sebagai stimulus yang strategis bagi pengondisian fisiologis dan psikologis jemaah, untuk bersiap melakukan peribadatan di dalam masjid. Peran tersebut menuntut adanya kesan ruang yang lapang, “bersih” secara fisik maupun dalam persepsi visual, kesan simetri dengan kemudahan orientasi ruang melalui penetapan sumbu aksesibilitas yang tepat (butir c dan h). Dari sisi kesan permukaan interior, pilihan material terbaik (butir e) dalam pengolahan dan penciptaan struktur yang intens (butir d) tidak hanya memberikan “penghormatan” kepada Jemaah melalui eksklusifitas tampilan akhir dari lantai, dinding maupun *ceiling* teras namun juga kepatutan dalam hal fungsi (daya tahan material, keamanan penggunaan, kenyamanan sentuhan fisik) maupun efisiensi aspek biaya khususnya dalam hal *operational cost* dengan meminimalkan kemungkinan kerusakan atau penurunan performa bahan sebelum habisnya usia pakai.

Dalam proses perancangan terjadi penguatan dan penyempurnaan gagasan gerbang masuk teras maupun desain keseluruhan teras secara kolektif antara tim PKM dengan panitia, baik dalam rapat internal panitia maupun pada saat dibahas dalam pertemuan dengan pengurus DKM. Komunikasi juga berlangsung secara rutin sehari-harinya melalui *broadcasting* di media sosial. Gagasan bersama melalui katalisasi yang dilakukan tim PKM untuk desain kawasan teras ini diantaranya : penggunaan konsep semi tembus pandang untuk bidang pengisi struktur gerbang, penerapan bidang pelengkung untuk relung masuk jemaah (mengambil bentuk dasar pelengkung ketimbang bentuk “gongliong” persegi konvensional yang awalnya disampaikan oleh tim PKM).



**Gambar 1** : asinkronitas modul fasade masjid hasil renovasi dengan modul teras masjid. Bentuk atap kanopi teras menutupi unit jendela pada lantai atas, dan mengaburkan aksentuasi pada fasade. (Sumber : arsip panitia renovasi)



**Gambar 2** : kolom/ tiang, sebagai elemen bangunan teras yang lama, yang mengganggu akses jemaah dan poros masjid secara frontal (Sumber : arsip panitia renovasi)



**Gambar 6**

Bentuk gerbang hasil penghalusan konsep desain awal, dengan penampungan ide-ide dari keseluruhan tim panitia. Termasuk bentuk *arch* (pelengkung) untuk mengganti *gateway* berbentuk persegi demi penyelarasan dengan pelengkung sekeliling. Dan saran untuk menghadirkannya secara agung/monumental, sekaligus sebagai pengarah poros aksesibilitas jemaah. (Sumber : arsip panitia renovasi)

### **Pendampingan Tahap Pelaksanaan**

Program pendampingan yang dilaksanakan pada fase pelaksanaan berdasarkan cakupan pekerjaan renovasi, diantaranya : pelaksanaan eksterior & interior area teras & selasar muka, ruang sekretariat DKM, dinding latar dan penanda nama masjid, serta penataan ulang dan pelaksanaan area wudhu.

Sebagaimana dipaparkan pada bagian Pendahuluan dan Metode, tim abdimas melakukan program pendampingan bagi panitia renovasi melingkupi pekerjaan persiapan hingga pelaksanaan renovasi yang mengikut sertakan pekerja internal, dalam ranah bidang desain interior serta elemen estetik secara khusus dan advisi bagi lingkup pekerjaan arsitektur secara umum. Sebagaimana dipaparkan pada bagian metode melalui penjelasan prosesnya, dilakukan program pendampingan untuk kegiatan rapat koordinasi awal, survey, pembukaan & galian awal pondasi.

Bersamaan dengan program pendampingan untuk supervisi pekerjaan konstruksi/ instalasi yang melibatkan pekerja internal, tim abdimas juga menyampaikan arahan kepada pekerja eksternal atau *vendor* untuk pekerjaan yang tidak dilaksanakan oleh pekerja internal yaitu pekerjaan-pekerjaan khusus yang mencakup diantaranya pencetakan dan instalasi hiasan semi tembus pandang/ kerawang berbahan GRC (*glass fibre reinforced cement*) sebagai pengisi bidang gerbang teras yang ditangani oleh Nuansa GRC. Lalu Estha Workshop, yang disertai tanggung jawab untuk pekerjaan *lasser cutting* lempeng elemen dekoratif pada plafon teras berbahan *stainless steel*. Tim abdimas juga membantu panitia renovasi menyeleksi beberapa calon *vendor* di bidang-bidang khusus berdasarkan pertimbangan harga penawaran, kualifikasi dan ketersediaan sumber daya bagi instalasi di tempat. Disamping dua *vendor* tadi, tim abdimas juga mendampingi tim panitia dalam menggordinasikan pekerjaan-pekerjaan yang dikelola oleh pekerja eksternal lainnya, diantaranya pekerja Ace Furniture, yang menangani pekerjaan *furniture* ruang wudhu; CV Nidasuni, pekerja elemen grafis, yang disertai tanggung jawab untuk mengeksekusi pekerjaan penanda nama masjid dan Cahaya Roster, yang memproduksi serta memasok bahan *roster* penutup dinding berbahan beton cetak sebagai komponen ventilasi. Disamping itu pekerjaan perakitan rangka *skylight* termasuk instalasi kaca juga mengikutsertakan pekerja eksternal yang disumbangkan oleh salah seorang tim panitia, sebagai bentuk kontribusi sukarela Jemaah melalui ketenagakerjaan. Tim abdimas juga mendampingi tim panitia renovasi dalam menyinkronkan pekerjaan tersebut dengan pekerjaan lain di lapangan.



**Gambar 7** Pembukaan pekerjaan pelaksanaan renovasi teras, dihadiri oleh panitia renovasi, perwakilan pengurus DKM dan tim abdimas. (Awal Desember 2022) (Sumber : arsip panitia renovasi)



**Gambar 8** Kesepakatan kerja antara panitia renovasi dengan pekerja internal (Awal Desember 2022) (Sumber : arsip panitia renovasi)

Pendampingan untuk pelaksanaan pekerjaan teras, terbagi menjadi dua bagian; yaitu bagian muka, yang merupakan transisi bagian eksterior dan interior teras, direpresentasikan awalnya oleh “dinding imajiner” yang kemudian dipertegas dengan usulan perwujudannya dalam elemen monumental sebagai gerbang masuk. Pekerjaan gerbang, pendampingannya dilakukan terhadap tim pekerja internal masjid sebagai pelaksana dan panitia renovasi sebagai pengawas lapangan. Pekerjaan struktur gerbang masjid meliputi : galian pondasi, pembuatan kolom-kolom dan balok gerbang dengan bentuk arch (pelengkung)-nya. (lihat gambar 9). Pekerjaan gerbang cukup kompleks, menyatukan probematika struktur dan estetika; merupakan bagian penting juga mengingat peran strategisnya sebagai titik masuk Jemaah, menjadi *vocal point* dan secara visual bentuk berikut detailnya demikian tereksposisi. Kepresisian bentuk geometris, kerapihan pekerjaan sesuai desain dan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan menjadi perhatian tim pengawas mewakili panitia renovasi dan tim abdimas. Pekerjaan gerbang memberikan tantangan bagi pekerja internal untuk optimalkan kemampuannya melalui supervisi dan motivasi dari segenap staf panitia renovasi dan pendamping. Hasil pekerjaan struktur gerbang, memperlihatkan upaya optimal dari pekerja internal dibawah pengawasan panitia renovasi dan tim abdimas dengan capaian bentuk akhir dan kepresisian yang sesuai target. Terlihat penguatan poros akses menuju pintu masuk utama masjid, dengan satu kolom yang sudah dibongkar, juga sesuai kriteria dan konsep yang ditetapkan (lihat gambar 10)

Setelah pekerjaan struktur hingga penyelesaian akhir (*finishing*) selesai, masuk pendampingan untuk pekerjaan *vendor* yang bertugas mengisi bidang semi tembus pandang dari gerbang dengan bahan GRC kerawang bermotif Islami. Kerja kolaboratif diantara tim vendor, tim abdimas dan panitia renovasi terfokus pada penguatan kesan monumental gerbang, keselarasan tampilan estetik bidang semi transparan GRC dengan elemen yang terlebih dahulu tampil pada fasad (lihat gambar 12).



**Gambar 9.** Pekerjaan struktural gerbang, sebagai bagian transisi eksterior dan interior : galian pondasi, pemasangan sloof, kolom-kolom dan balok serta elemen pelengkung. (Sumber : arsip panitia renovasi)



**Gambar 10.** Hasil akhir struktur gerbang, membuka keluasaan vista dan *directness* alur sirkulasi Jemaah menuju pintu masuk masjid pada dinding latar belakang. (Sumber : arsip panitia renovasi)

Sementara pendampingan untuk pelaksanaan renovasi interior teras yang dilakukan mencakup pekerjaan bagian atas yaitu pembongkaran atap dan plafon lama, pembongkaran lantai lama, pemasangan rangka dan atap skylight baru, pemasangan plat *stainless steel* (lihat gambar 13). Konsisten dengan kesesuaian konsep monumental yang telah disebutkan di sub bab awal bagian ini, dipilih secara kolaboratif antara tim abdimas dan panitia renovasi untuk bahan penutup permukaan atap skylight yaitu *frosted laminated glass*, yang dilapis secara berselang seling di bagian bawahnya oleh plat *stainless steel hairline gold* bermotif Islami yang dilubangi dengan proses *laser cutting*. Pemilihan dan penerapan bahan ini ditujukan untuk capaian kesan lapang dan terang dari ruang, hadirnya bayangan jatuh ke lantai yang impresif, kepaduan (*unity*) kualitas spasial ornametik dari interior teras dengan elemen fasad bangunan *existing* dan bidang pengisi semi transparan dari gerbang masuk masjid yang baru saja selesai dikerjakan. Dilakukan juga penggantian bidang skylight samping berbahan kaca dengan *roster* dekoratif bermotif Islami yang selaras untuk memungkinkan terjadinya sirkulasi udara silang dalam interior. Selesai pekerjaan bagian atas, dimulai pekerjaan bagian bawah dari teras; mencakup pembongkaran lantai lama dan pemasangan bahan penutup lantai baru berupa *tiles* berbahan *homogenous tile unpolished* dengan dua kombinasi warna yang didominasi oleh keping berwarna terang untuk menguatkan kesan lapang dan “bersih” dari interior teras (lihat gambar 14).



**Gambar 11.** Kondisi teras dari pandangan eksterior sebelum renovasi (Sumber : arsip panitia renovasi)



**Gambar 12.** Hasil akhir gerbang masuk teras yang memadukan pekerjaan tim internal masjid dan staf PT. Nuansa GRC. (Akhir Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)

--	--



**Gambar 13.** Pekerjaan pembongkaran atap lama dan pemasangan plat ornamen pada bagian bawah plafon kaca, untuk diciptakan suasana interior teras yang lapang, “bersih”, “mengundang” sekaligus representatif. (Pertengahan Januari 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)

**Gambar 14.** Hasil akhir desain teras bagian dalam yang mencakup lingkup pekerjaan pemasangan atap skylight baru, pemasangan lantai baru, pemasangan plat ornamen Islami pada rangka ceiling skylight, roster keliling dan sisi gerbang bagian dalam dengan ornament GRC cetak. (Akhir Maret 2023) (Sumber : arsip panitia renovasi)

#### 4. SIMPULAN & SARAN

Seusai berlangsungnya program pendampingan selama tahap desain dan pelaksanaan, dilakukan wawancara terhadap para pengawas lapangan mewakili tim panitia renovasi masjid dan pekerja internal yang terlibat dalam pekerjaan instalasi serta konstruksi. Staf pengawas lapangan (waspang) mengungkapkan capaian signifikan yang diraih melalui program pendampingan ini. Capaian tersebut yaitu terpenuhinya kriteria keterampilan, sikap serta pengetahuan dalam pengelolaan pekerjaan selama fase pelaksanaan renovasi, yang secara keseluruhan terindikasikan melalui pertumbuhan dan peningkatan dalam hal :

1. Sinkronisasi pekerjaan dan komunikasi yang efektif diantara staf, tata kelola administrasi proyek yang tertib, tanggung jawab dan disiplin terhadap pekerjaan.
2. Perhatian dan komitmen terhadap kualitas pekerjaan dan waktu sesuai kesepakatan jadwal diantara panitia renovasi.
3. Pengetahuan dan pemahaman aspek estetika terapan dalam pekerjaan unsur bangunan, khususnya mencakup : prinsip balans, simetri, kesatuan (*unity*), kontras dan harmoni.
4. Keingintahuan dan penguasaan pembacaan gambar teknik yang menjadi referensi pelaksanaan kerja di lapangan.

Sementara hasil wawancara terhadap pekerja internal memperlihatkan pertumbuhan dan peningkatan dalam aspek-aspek :

1. Dorongan tanggung jawab dan keinginan untuk mentaati kesepakatan jadwal kerja dan respek terhadap setiap tim pekerja maupun pengawas lapangan sebagai bagian dari kendali kualitas kerja
2. Dorongan dan keinsafan untuk mengoptimalkan kapasitas kerja dan keterbukaan terhadap kritik.
3. Keinginan untuk mempelajari dan memahami dasar-dasar estetika praktis yang terimplementasi dalam pekerjaan renovasi yang dihadapi seperti : prinsip balans, simetri, kesatuan, kontras dan harmoni. Pengetahuan dasar tersebut efektif tertanam melalui pendampingan pada saat pekerja melaksanakan pekerjaan pasangan lantai, pengerjaan kolom,

balok, penyelesaian akhir permukaan dinding, plafon dan sebagainya termasuk implementasi unsur monumental pada redesain teras.

4. Kemampuan memahami gambar teknik yang dibakukan sebagai rujukan pelaksanaan di lapangan.

Program pendampingan dengan metoda CBPR (*Community Based Participatory Research*) yang dilakukan pada kegiatan renovasi teras Masjid Ahmad Hidayah ini dan telah memperoleh evaluasinya ini memerlukan pemantauan dan pembuktian lebih lanjut, pada kegiatan pembangunan atau renovasi berikutnya dari masjid, khususnya untuk melihat efektivitas pengaruh dan perannya pada segenap anggota tim renovasi.

## REFERENSI

- Kusuma, S.D., Kurniawan, H. (2023) Studi Karakteristik Arsitektur Masjid di Wilayah Kesultanan Kutai Kartanegara (1789-1937). *Jurnal Arsitektur Pendapa*. 6 (1), 12-23.
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Adianto. (2019) Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Teknologi Silicon Mold bagi Masyarakat Di Rprta Angrek Bintaro, Jakarta Selatan.
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Kusuma, H.B. (2020). Pelatihan Teknik Silikon Mold Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Bahan Resin di Rprta Taman Apel
- Murwonugroho, Wegig & Wiyoso, Aghastya. (2020). Monumentalitas Seni Instalasi Bambu “Getah Getih.” *Mudra, Jurnal Seni Budaya*, 35 (3), 273-282.  
<https://doi.org/10.31091/mudra.v35i3.1036>
- Nihayah, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung (Janggal) Menjadi Jamur Janggal Di Desa Sedeng. *Al-Umron : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp 9-14. <https://doi.org/10.32665/alumron.v1i1.752>
- Purnomo, D.A., Prisilia, H., Nugroho, H.P. (2022) Pendampingan Pembuatan Desain Dan RAB Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1).
- Soegoto, E.S., Natalia, T.W., Sutisnawati, Y. (2020) Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment)* Vol. 1 No.1 – 9
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., Na’imah, A.Z. (2023) Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif* , vol.1, no.1. p.19-28. DOI: 10.26623/jpk.v1i1.5969
- Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

No: 0408-Int-KLPPM/UNTAR/VI/2023

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn.**

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
Skema Reguler, dengan judul:

**Pendampingan dalam Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad  
Hidayah Di Kota Bandung**

yang telah dilaksanakan pada  
**Januari – Juni 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**